

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
PADA KUB OMAH KOPI MANDIRI SENDANG**

SKRIPSI



Oleh :

MIFTAKHUL FAUZIYAH KHASANAH

NIM : 200502110010

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2023

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN
PADA KUB OMAH KOPI MANDIRI SENDANG
SKRIPSI**

Diajukan Kepada :

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



Oleh :

MIFTAKHUL FAUZIYAH KHASANAH

NIM : 200502110010

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2024

LEMBAR PERSETUJUAN

**IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI
AKUNTANSI DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA
KUB OMAH KOPI MANDIRI SENDANG**

SKRIPSI

Oleh

Miftakhul Fauziyah Khasanah

NIM : 200502110010

Telah Disetujui Pada Tanggal 18 Mei 2024

Dosen Pembimbing,



Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA KUB OMAH KOPI MANDIRI SENDANG

SKRIPSI

Oleh

MIFTAKHUL FAUZIYAH KHASANAH

NIM : 200502110010

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)
Pada 3 Juni 2024

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Wuryaningsih, M.Sc

NIP. 199307282020122008

2 Anggota Penguji

**Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak.
CA., Ph.D**

NIP. 197606172008012020

3 Sekretaris Penguji

Yuliati, M.S.A

NIP. 197307032023212005

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, SE., M.Bus., Ak. CA., Ph.D

NIP. 197606172008012020

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miftakhul Fauziyah Khasanah

NIM : 200502110010

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

Menyatakan bahwa "SKRIPSI" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim, dengan judul:

Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Kub Omah Kopi Mandiri Sendang adalah hasil karya saya sendiri, bukan "duplikasi" dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada "klaim" dari pihak lain, bukan tanggung jawab dosen pembimbing dan atau pihak fakultas ekonomi, tetapi menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 20 Mei 2024

Hormat saya,

A 1000 Rupiah Indonesian postage stamp is placed over the signature. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAN TEMPORER', and the serial number '5A425AJX116143965'.

Miftakhul Fauziyah Khasanah

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas khadirat Allah SWT yang melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul “Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pencatatan Laporan Keuangan Pada Kub Omah Kopi Mandiri Sendang”. Shalawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing dari zaman jahiliyah menuju jalan terang benderang, yakni agama islam. Penulis menyadari selesainya skripsi ini tidak lepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih antara lain kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Misbahul Munir, LC., M.EI selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Yuniarti Hidayah Suyoso Putra, S.E., M.Bus.Ak., CA., M.Res., Ph.D selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Yuliati, M.S.A selaku Dosen Pembimbing yang sabar dan memberikan waktu, pikiran, dan ilmu untuk membimbing, memotivasi, dan mengarahkan peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
5. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi terkhusus Program Studi Akuntansi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu selama proses perkuliahan.

6. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Susanto dan Ibu Widianingsih yang telah memberikan doa dan dukungan secara moril dan materi, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan di jenjang perkuliahan ini.
7. Pengurus KUB Omah Kopi Mandiri yang telah memberikan saya ilmu pengetahuan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada adik saya muhammad fauzi nawawi yang mengisi hari-hari saya dengan tawa, dan nenek saya mbah supatut yang selau mendukung apapun yang saya lakukan.
9. Kepada seluruh guru-guru saya di TK Dharma Wanita Krosok, SDN 2 Krosok, MTsN 6 Tulungagung, dan MAN 2 Tulungagung yang telah memberi ilmu pengetahuan sehingga saya mampu ada di fase ini. Tanpa bimbingan beliau-beliau saya tidak mungkin ada di posisi sekarang.
10. Kepada teman-teman akuntansi angkatan 2020 dan teman KKM saya (acazabra) yang telah hadir di perjalanan hidup saya dan memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Segenap keluarga besar Pusat Mahad Al Jamiah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya keluarga Mabna Fatimah Az-Zahra '23 (kamar 60) dan Mabna Khadijah Al-Kubra 34 (kamar 8) . Terimakasih telah memberi dukungan sekaligus hiburan disaat-saat saya mengerjakan skripsi ini.
12. Seseorang yang tidak bisa saya sebut namanya, terimakasih telah memberikan semangat di akhir saya ingin menyerah dengan keadaan. Terimakasih untuk segala doa-doa baiknya. Bertemu denganmu salah satu hal baik yang akan ku

syukuri. Meskipun jika nanti kita akan menghadapi persimpangan dan memilih jalan masing-masing, saya tidak akan pernah menyesal menghadirkanmu dalam tulisan ini.

13. Terimakasih untuk diriku sendiri. Terimakasih sudah bertahan menyelesaikan perkuliahan ini meskipun perjalanannya tidak pernah mudah. Terimakasih untuk tidak pernah menyerah di keadaan apapun, terimakasih karena sudah bertahan dan bangkit dalam keadaan paling rendah dalam hidup. Terimakasih mi. *Love you.*

14. Dan seluruh pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, dan apabila terdapat kesalahan, penulis menerima segala kritik dan saran demi kesempurnaan penulisan ini. Penulis berharap semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.
Aamiin

Malang, 20 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
الملخص	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	6
1.4 Batasan Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1 Hasil hasil penelitian terdahulu	9
2.2 Kajian teoritis	21
2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi	22
2.2.1.1 Pengertian sistem informasi akuntansi	22
2.2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi	23
2.2.1.3 Sistem informasi akuntansi penerimaan kas	24
2.2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas	25
2.2.2 Pencatatan Laporan Keuangan	27
2.2.3 Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)	27
2.2.4 Integrasi Keislaman	29

2.3 Kerangka Berfikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	34
3.1 Jenis dan pendekatan penelitian.....	34
3.2 Lokasi penelitian	34
3.3 Subjek Penelitian	34
3.4 Data dan Jenis Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	35
3.6 Analisis data	36
BAB IV PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	38
4.1 Paparan Data Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Gambaran Umum KUB Omah Kopi Mandiri	38
4.1.2 Struktur Organisasi KUB Omah Kopi Mandiri	40
4.1.3 Ruang Lingkup Usaha.....	42
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada KUB Omah Kopi Mandiri	44
4.2.2 Implementasi pencatatan laporan keuangan KUB Omah Kopi Mandiri.....	57
BAB V PENUTUP.....	60
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Kedai Kopi di Kabupaten Tulungagung.....	2
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	9
Tabel 2.2 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	17
Tabel 4.1 Klasifikasi Produksi Kopi	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka konseptual.....	33
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KUB Omah Kopi Mandiri.....	40
Gambar 4.2 Produk KUB Omah Kopi Mandiri	43
Gambar 4.3 FLOWchart Sistem Penerimaan Kas Penjualan.....	48
Gambar 4.4 Flowchart Penerimaan Kas Penjualan Pupuk.....	50
Gambar 4.5 Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Susu.....	52
Gambar 4.6 Flowchart Pengeluaran Kas Pembelian Bahan Baku	54
Gambar 4.7 Flowchart Pengeluaran Kas Pembayaran Gaji	56
Gambar 4.8 Laporan Laba Rugi.....	58
Gambar 4.9 Laporan Posisi Keuangan.....	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Wawancara.....	66
Lampiran 2 Laporan Keuangan KUB Omah Kopi Mandiri.....	67
Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara.....	69
Lampiran 4 Biodata Peneliti.....	71
Lampiran 5 Jurnal Bimbingan.....	72
Lampiran 6 Hasil Uji Plagiasi.....	74

ABSTRAK

Miftakhul Fauziyah Khasanah, SKRIPSI. Judul: “Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dan Pencatatan Laporan Keuangan Pada KUB Omah Kopi Mandiri Sendang”

Pembimbing : Yuliati, M.S.A

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi; Laporan Keuangan; Perusahaan

KUB Omah Kopi Mandiri berdiri sejak 2016 berbentuk perkumpulan yang mengakomodir para petani kopi di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung. Lembaga ini dibentuk guna meningkatkan nilai jual kopi dan memaksimalkan sumber daya yang ada dengan pengelolaan yang maksimal dan merupakan salah satu organisasi yang berorientasi pada keuntungan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi dan pencatatan laporan keuangan di KUB Omah Kopi Mandiri.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dimana datanya berbentuk kata-kata atau gambar yang mampu menjelaskan hasil penelitian dengan jelas. Dua kategori jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, selanjutnya data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data penelitian ini dianalisis dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian adalah KUB Omah Kopi Mandiri sudah mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Sistem tersebut menjadikakan bendahara sebagai bagian terpenting dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Bendahara pada KUB Omah Kopi Mandiri mengatur semua uang masuk dan keluar untuk operasional lembaga. Sistem penerimaan dan pengeluaran disusun sederhana untuk mengoptimalkan sumber daya yang ada. Sedangkan, laporan keuangan yang dibuat KUB Omah Kopi Mandiri masih sederhana, setiap transaksi disusun dengan akun-akun yang mudah dipahami. KUB Omah Kopi Mandiri membuat 2 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dalam laporan yang dibuat tersebut masih banyak kekurangan dapat dilihat dari laporan posisi keuangan yang tidak *balance*. Hal tersebut terjadi karena masih banyaknya pencatatan manual dan input di aplikasi si apik dilakukan pada setiap akhir bulan.

ABSTRACT

Miftakhul Fauziyah Khasanah, THESIS. Judul: "Implementation of accounting information systems and recording of financial reports at the Omah Kopi Mandiri Bussines group Sendang)

Advisor : Yuliati, M.S.A

Keywords : accounting information systems; financial statement; Company

Omah Kopi Mandiri Business Group was established in 2016 as an association that accommodates the coffee farmers in Sendang District, Tulungagung Regency. The group was formed to increase the selling value of coffee and maximize existing resources with maximum management, and it is one of the profit-oriented organizations. The purpose of this study is to analyze the implementation of the accounting information system and the recording of financial reports at the Omah Kopi Mandiri business group.

The research utilized a descriptive qualitative method, where data is presented in the form of words or images to clearly explain the research results. The two categories of data in this study are primary and secondary data, which were collected through interviews, observations, and documentation. The research data was analyzed through data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions..

The results of the study show that Omah Kopi Mandiri Business Group has implemented an accounting information system for cash receipts and disbursements. The treasurer plays a crucial role in the system, managing all incoming and outgoing funds for the organization's operations. The cash receipts and disbursements system is designed to optimize existing resources. However, the financial reports produced by Omah Kopi Mandiri Business Group are still basic, with each transaction recorded using easily understandable accounts. The organization generates two types of financial reports: income statements and balance sheets. However, there are still many shortcomings in the reports, as seen in the unbalanced balance sheet. This is due to the continued manual recording and input in the "Si Apik" application at the end of each month.

الملخص

مفتاح الفوزية خسانة، أطروحة. العنوان: “تطبيق نظم المعلومات المحاسبية وتسجيل ايرير المالية في مجموعة أوماه كوبي منديري للأعمال في سيندانغ”

المشرف: يولياني، م.س. أ.

الكلمات المفتاحية: نظم المعلومات المحاسبية؛ التقارير المالية؛ الشركة تأسست جمعية أوماه

كوبي منديري في عام 2016 كتجمع يستوعب مزارعي القهوة في منطقة سيندانغ، مقاطعة تولونغاغونغ. تم تشكيل هذه المؤسسة بهدف زيادة قيمة بيع القهوة وتعظيم استغلال الموارد المتاحة من خلال إدارة فعالة، وهي واحدة من المنظمات التي تتجه نحو الربح. يهدف هذا البحث إلى تحليل تطبيق نظام المعلومات المحاسبية وعملية تسجيل التقارير المالية في جمعية أوماه كوبي منديري.

تستخدم هذه الدراسة المنهج الوصفي النوعي حيث تكون البيانات على شكل كلمات أو صور قادرة على شرح نتائج البحث بوضوح. يوجد نوعان من البيانات في هذه الدراسة: البيانات الأولية والبيانات الثانوية، ومن ثم يتم جمع البيانات من خلال المقابلات، الملاحظة، والتوثيق. يتم تحليل بيانات هذه الدراسة من خلال جمع البيانات، تقليل البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج

نتائج البحث تشير إلى أن جمعية أوماه كوبي منديري قد طبقت بالفعل نظام معلومات محاسبي نتائج البحث تشير إلى أن جمعية أوماه كوبي منديري قد طبقت بالفعل نظام معلومات محاسبي للإيرادات والمصروفات النقدية. هذا النظام يجعل أمين الصندوق جزءًا حيويًا في عملية الإيرادات والمصروفات النقدية. أمين الصندوق في جمعية أوماه كوبي منديري يدير جميع الأموال الداخلة والخارجة للعمليات التشغيلية للمؤسسة. تم تنظيم نظام الإيرادات والمصروفات بشكل بسيط لتحقيق أقصى استفادة من الموارد المتاحة. في حين أن التقارير المالية التي أعدتها جمعية أوماه كوبي منديري لا تزال بسيطة، حيث يتم ترتيب كل معاملة مع حسابات سهلة الفهم. أعدت جمعية أوماه كوبي منديري نوعين من التقارير المالية وهما تقرير الأرباح والخسائر وتقرير المركز المالي. هناك العديد من النواقص في التقارير المعدة، يمكن ملاحظتها من خلال تقرير المركز المالي الذي لا يتوازن. يحدث هذا بسبب الكثير من التسجيلات اليدوية والإدخال في التطبيق يتم في نهاية كل شهر.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor yang paling terpuuk oleh pandemi Covid-19 salah satunya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), hal tersebut berdampak pada turunnya perekonomian nasional. Usaha Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia saat ini semakin berkembang dengan pesat, Rasio pertumbuhannya bahkan sudah mencapai 3,1% yang menunjukkan bahwa saat ini 2% dari populasi warga Indonesia yang berpenduduk 252 juta merupakan wirausaha. Hal tersebut yang memotivasi pemerintah Indonesia untuk mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia (Sasongko, 2020).

Kementerian koperasi dan usaha kecil menengah (KUM) pada tahun 2018 telah mengumpulkan data yang menunjukkan UMKM mencakup 64,2 juta orang atau mencakup 99,99% dari seluruh usaha di Indonesia. UMKM juga memiliki daya serap tenaga kerja yang tinggi, dengan 117 juta tenaga kerja atau setara dengan 97% daya serap tenaga kerja dunia usaha. Sementara itu, kontribusi UMKM sebesar 61,1% terhadap perekonomian nasional (PDB), dan perusahaan besar menyumbang 38,9% dari kontribusi tersebut, jumlah tersebut hanya berjumlah 5.550 atau setara dengan 0,01% pemilik badan usaha (Sasongko, 2020).

Kabupaten Tulungagung saat ini bisa dikatakan sudah berkembang dengan pesat bersanding dengan kota Blitar dan Kediri. Salah satu yang mendorong berkembangnya Kabupaten Tulungagung adalah banyaknya bisnis kedai kopi modern. Mengonsumsi kopi saat ini bisa dikategorikan sebuah kebutuhan hidup bahkan ada yang sudah menjadikannya sebagai gaya hidup yang modern. Karena

saat ini orang datang ke kedai kopibisa melakukan banyak aktivitas diantaranya seperti *refreshing*, *meeting*, bahkan mengerjakan tugas.

Mulai tahun 2019 di berbagai sudut kota bahkan sampai desa-desa di Kabupaten Tulungagung banyak bermunculan kedai kopi dengan gaya modern maupun tradisional yang membuat persaingan kedai perkopian semakin ketat. Hampir tidak ada kecamatan maupun desa yang tidak terdapat kedai kopi. Berikut ini adalah data yang kedai kopi yang dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Tulungagung dan Paguyuban Warung dan Hiburan se-Tulungagung (Pawahita) :

Tabel 1.1
Data Kedai Kopi di Kabupaten Tulungagung

No	Tahun	Jumlah kedai kopi
1	2016	1578 unit
2	2017	1593 unit
3	2018	1671 unit
4	2019	1692 unit
5	2020	1702 unit

Sumber : *DISPERINDAG Tulungagung 2020*

Kopi merupakan komoditas dengan hasil yang baik dan target pasar yang sukses untuk mengakomodasi permintaan kopi di seluruh dunia, produk kopi Indonesia tertentu sering diekspor. Indonesia dapat memperoleh lebih banyak uang berkat jumlah posisi kopi yang besar. Kopi robusta merupakan salah satu jenis kopi yang banyak dibudidayakan baik oleh lembaga pemerintahan maupun perseorangan. Karena besarnya nilai ekonomi dari komoditas kopi ini, para petani di sekitar perkebunan kopi mungkin bisa mencari nafkah dari komoditas kopi

tersebut. Keunggulan kopi antara lain harga jual yang tinggi, keragaman varietas, aksesibilitas terhadap lahan dan teknologi, serta potensi pertumbuhan baik di pasar dalam negeri maupun luar negeri.

Keberlangsungan bisnis sangat dipengaruhi oleh berkembangnya sistem informasi, khususnya pada industri keuangan dimana sistem informasi akuntansi suatu perusahaan merupakan salah satu contoh. Pemanfaatan sistem informasi dapat menjadi tolak ukur untuk mengevaluasi efektivitas suatu bisnis. Saat ini, para pelaku usaha khususnya UMKM perlu menguasai teknologi informasi agar dapat bersaing secara global. Teknologi informasi berkembang sebagai akibat dari layanan, persaingan pasar, dan strategi organisasi untuk meningkatkan laba. Kecanggihan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung aktivitas usaha yang dilakukan oleh UMKM.

Salah satu teknologi informasi yang membantu aktivitas ekonomi adalah sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi memegang peranan krusial dalam mendorong perkembangan dan kemajuan sebuah perusahaan. Perusahaan akan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan memiliki berbagai keunggulan kompetitif.

Setiap bisnis harus terus berkembang dalam teknologi informasi, terutama perusahaan yang sedang berkembang. Mengingat bahwa berbagai sektor telah menjadi bagian integral dari kehidupan masyarakat modern, tidak heran jika pengaruhnya telah menyebar ke berbagai bidang industri, termasuk dunia bisnis. Selain itu, perusahaan harus mengelola bisnisnya dengan baik untuk mencapai tujuan karena kompetisi global mendorong persaingan ketat. Untuk memenuhi

kebutuhan informasi yang semakin meningkat di dunia bisnis saat ini, sistem akuntansi baru harus dikembangkan. Kebutuhan akan informasi ini ditandai dengan pengembangan teknologi informasi yang menggunakan komputer (Jaya, 2018).

Sistem informasi akuntansi terdiri dari sejumlah komponen perangkat keras dan perangkat lunak yang saling terkait, data, sumber daya manusia, dan jaringan prosedur yang saling berhubungan yang semuanya bekerja menuju tujuan yang sama. Kegiatan prosedur menentukan apa yang perlu dilakukan, oleh siapa, kapan, mengapa, dan dengan cara apa. Mungkin ada beberapa subsistem di dalam sistem. Misalnya, suatu sistem akuntansi mungkin memiliki beberapa subsistem akuntansi untuk pengeluaran, penggajian, penjualan, dan sebagainya. Sistem harus memiliki minimal tiga komponen yang saling berkesinambungan. Konsep “input, proses, dan output” merujuk pada data atau informasi yang diperlukan digunakan dalam tahapan proses berikutnya yang telah ditentukan. Seiring berjalannya waktu, sistem ini akan menghasilkan output tambahan yang diperlukan, yang kemudian akan dijadikan input baru dalam siklus berkelanjutan hingga mencapai suatu titik tertentu (Maniah dan Dini Hamidin, 2017).

Laporan keuangan merupakan data keuangan yang diperlukan setiap perusahaan untuk operasi bisnisnya. Laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan informasi detail mengenai performa finansial perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang mencakup detail aset, kewajiban, dan ekuitas pada periode tersebut. Informasi ini digunakan oleh pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan, dengan tujuan utama bagi pihak internal adalah untuk mengevaluasi

performa finansial perusahaan selama periode yang tercatat. Penilaian ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk memutuskan bagaimana perusahaan dapat berkembang. Pengembangan pasar, peningkatan sarana produksi, dan efisiensi biaya dan pembelian adalah beberapa contoh dari keputusan ini. Laporan keuangan bagi pihak eksternal digunakan untuk mengevaluasi kelayakan sebagai landasan untuk pemberian pinjaman modal. Tergantung pada kebutuhan pihak yang berkepentingan, laporan keuangan dapat dibuat mingguan, bulanan, triwulan, dan tahunan. Bisnis yang memiliki reputasi baik akan menerbitkan laporan keuangan sebulan sekali. Laporan arus kas, laporan posisi keuangan, dan laporan laba rugi adalah laporan keuangan utama yang dihasilkan perusahaan. Pos-pos keuangan perusahaan pada periode tertentu dijelaskan dalam laporan keuangan.

KUB Omah Kopi Mandiri (OKM) adalah sebuah kelompok petani yang fokus pada produksi kopi dengan tujuan utama mendapatkan keuntungan dari penjualan. Tidak mungkin membedakan harga kopi di pasar dunia atau global dengan harga kopi yang dijual ke petani. Ketika mencermati banyak pihak yang berpartisipasi dalam sistem perdagangan kopi, terlihat jelas bahwa para petani menghadapi tantangan terbesar dalam memitigasi risiko kerugian ketika mengikuti kemajuan sistem dalam skala global. Hal tersebut berdampak pada penerimaan kas yang tidak menentu jika memperhitungkan perhitungan harga kopi di pasar dunia. Agar dapat memunculkan inovasi-inovasi baru yang menjadikan produk kopi lebih bernilai dan laba yang dihasilkan juga meningkat perlu adanya sistem informasi akuntansi yang memadai (Maulana Yusuf, 2014).

Sistem informasi akuntansi dimaksudkan untuk menghasilkan data terorganisir yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan laporan keuangan dengan akurasi dan kualitas yang dapat diverifikasi. Sistem tersebut dapat memudahkan pengambilan keputusan, pengendalian bisnis, serta meningkatkan produktivitas kerja dan pengawasan terhadap harta perusahaan. Menimbang uraian latar belakang yang telah disajikan, penelitian ini kemudian mengambil judul “Implementasi penggunaan sistem informasi akuntansi dan pencatatan laporan keuangan pada KUB Omah Kopi Mandiri Sendang”.

1.2 Rumusan Masalah

- A. Bagaimana implementasi sistem informasi akuntansi pada KUB omah kopi mandiri sendang?
- B. Bagaimana pencatatan laporan keuangan pada KUB omah kopi mandiri sendang?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

- A. Untuk menganalisis implementasi sistem informasi akuntansi pada KUB omah kopi mandiri Sendang.
- B. Untuk menganalisis pencatatan laporan keuangan pada KUB omah kopi mandiri sendang

1.3.2 Manfaat Penelitian

1.3.2.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat berfungsi sebagai sumber tambahan atau referensi mengenai bagaimana sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas; serta pencatatan laproan keuangan.

1.3.2.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Sebagai pembelajaran dalam pengimplemantasian sistem informasi dan pencatatan laporan keuangan bagi suatu usaha. Serta peneliti menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama masa kuliah serta memperluas pemahaman terhadap ilmu-ilmu yang dipelajari dalam lingkungan masyarakat.

2. Bagi Lembaga

Harapan dari studi ini adalah agar hasilnya dapat digunakan untuk mengevaluasi efektivitas sistem informasi akuntansi serta memperbaiki kualitas pencatatan laporan keuangan yang ada.

3. Bagi Jurusan akuntansi

Harapannya, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan di Perpustakaan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya jurusan akuntansi untuk pengembangan penelitian sejenis berikutnya.

1.4 Batasan Penelitian

Untuk memastikan bahwa penelitian ini tetap terarah dan sesuai dengan rumusan masalah yang ditetapkan, sangatlah penting untuk menetapkan batasan-

batasan penelitian. Batasan-batasan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan untuk memahami implementasi sistem informasi akuntansi serta pencatatan laporan keuangan di KUB Omah Kopi Mandiri.
2. Objek dalam penelitian implementasi sistem informasi akuntansi yang akan dikaji adalah sistem pengeluaran dan penerimaan kas di KUB Omah Kopi Mandiri Sendang.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Hasil hasil penelitian terdahulu

Setelah melakukan tinjauan atas keperluan peneltiian, teridentifikasi sejumlah studi yang sesuai dengan rencana peneltiian ini. Studi-studi tersebut telah dilaksanakan dalam lima tahun terakhir. Berikut ini adalah beberapa temuan dari penelitian tersebut dengan topik implementasi sistem informasi akuntansi dan pencatatan laporan keuangan:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan Banjarmasin)	(Yousida & Lestari, 2019)	Metode Kualitatif deskriptif	Avankreasi Sasirangan saat ini hanya memiliki sistem penerimaan kas, pengeluaran kas, dan penjualan, bukan sistem informasi akuntansi yang berteknologi maju. Akibatnya, organisasi harus melakukan perubahan untuk meningkatkan cara pelaksanaan aktivitas keuangan, termasuk merancang

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan manual.
2.	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti)	(Omega & Mardiana, 2020)	Metode kualitatif	hasil penerapan SAK EMKM pada penyusunan laporan keuangan yang diawali dengan pencatatan wawancara, pembuatan daftar transaksi, pembuatan jurnal khusus dan penyesuaian, pembuatan buku besar, pembuatan neraca saldo, pembuatan lembar kerja, pembuatan jurnal penutup, dan pembuatan laporan keuangan. Dapat disimpulkan bahwa UMKM Ibu Indra Suriyanti menguntungkan dan berjalan dengan lancar.
3.	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi	(Haerudin, 2021)	Metode kualitatif	PT. SBMart menggunakan sistem informasi akuntansi penjualan berjaringan otomatis.

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Pemasaran Dan Penjualan (Studi Kasus Pada Pt. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia Dist. Bandung)			Hal ini ditunjukkan dengan terintegrasinya bagian sistem informasi akuntansi penjualan yang dimiliki PT. SBMart telah diberlakukan. Administrasi, outlet, gudang, dan distribusi semuanya beroperasi pada sistem yang sama, membuat semua tugas terkait penjualan dan pemasaran menjadi lebih sederhana dan cepat. Hal ini menunjukkan bahwa PT. Penerapan sistem informasi akuntansi penjualan SBMart berjalan lancar dan sangat membantu inisiatif pemasaran dan penjualan bisnis.
4.	Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan pada	(Aguayo Torrez, 2021)	Kualitatif	UKM masih belum mampu memberikan informasi keuangan yang akurat dan komprehensif

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra UMK Kopitas di Kabupaten Temanggung)			saat ini. Selain itu, pengambilan keputusan tidak selalu sepenuhnya bergantung pada data keuangan yang dihasilkan, terutama terkait aktivitas penjualan dan produksi.
5.	Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Toko Sentosa	(Jevfri et al., 2021)	Kualitatif dengan observasi	Karena keterbatasan pemilik sebagai penanggung jawab operasional bisnis keuangan yang belum memahaminya dan kurangnya tenaga ahli akuntansi untuk ikut serta, maka UMKM Sentosa shop saat ini belum memiliki pengelolaan laporan keuangan atau menjalankan siklus akuntansi dengan baik.
6.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi	(Betah et al., 2021)	Kualitatif	Dengan memanfaatkan formulir, data, prosedur, laporan, sumber daya manusia, dan peralatan yang memenuhi tujuan dan

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Asri Bitung			fungsi sistem informasi akuntansi penjualan, PT Melodi Asri di Bitung telah membangun sistem informasi akuntansi penjualan yang cukup baik. Fungsi-fungsi yang terhubung di PT Melodi Asri, seperti fungsi pengiriman—yang juga berfungsi sebagai fungsi pengumpulan—kurang sehingga menambah beban kerja departemen pengiriman dan memperlambat pengiriman ke klien berikutnya.
7.	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Tridika Putra Unggul Tangerang Menggunakan Zahir	(Yani & P, 2021)	Metode kualitatif	Laporan keuangan periode tertentu akan lebih mudah diakses dengan Zahir Accounting Versi 5.1. Selain membuat laporan keuangan, Zahir Accounting Versi 5.1

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Accounting Versi 5.1			memiliki kemampuan untuk mencetak transaksi masa lalu, termasuk bukti invoice. Alat analisis bisnis grafis disertakan dalam Zahir Accounting Versi 5.1. Alat analisis bisnis ini memungkinkan PT. Tridika Putra Unggul Tangerang untuk mengetahui sejauh mana pertumbuhan perusahaan.
8.	Penerapan Pencatatan Akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Sak Emkm Di Masa Pandemi Pada Usaha Jasa Laundry Di Sidoarjo (Studi Pada Ismail Barokah	(Kustining sih & Nani, 2022)	Metode deskriptif kualitatif	Ismail Barokah Laundry tetap melakukan pencatatan keuangan yang sangat mendasar, hanya mencatat pendapatan dan pengeluaran, dan tidak mematuhi aturan akuntansi keuangan untuk usaha mikro, kecil, dan menengah. Untuk memudahkan pembaca laporan keuangan maupun pihak lainnya,

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Laundry)			maka peneliti dalam hal ini menerapkan pencatatan akuntansi mulai dari pencatatan sederhana sampai dengan pencatatan akuntansi UMKM berbasis SAK EMKM dengan outcome yang sangat baik dan rapi.
9.	The Importance Of Information Technology Project Management Management Towards The Success Of A Company	(Sugara et al., 2023)	Metode deskriptif kualitatif	Manajemen proyek untuk teknologi informasi sangat penting untuk keberhasilan bisnis. Kemajuan dan tingkat keberhasilan suatu proyek dapat ditingkatkan secara signifikan dengan menggunakan Model Segitiga Manajemen Proyek, tahapan manajemen proyek, dan teknik analisis portofolio. Sistem informasi untuk manajemen proyek dapat mengarahkan

No	Judul Penelitian	Nama dan Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
				jalannya proyek dan meningkatkan tingkat keberhasilannya.
10.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere	(Hildagard et al., 2023)	Metode deskriptif kualitatif	KSP. Kopdit Plelu Meluk, KSP. Kopdit Hiro Heling, dan KSP. Kopdit Sube Huter dengan banyak cabang dan unit di seluruh dunia menggunakan sistem informasi akuntansi SIKOPDIT-OL berbasis online. Hal ini memudahkan transaksi ketiga credit union ini kapan saja dan dari lokasi mana saja. Untuk memberikan laporan berkualitas tinggi, beberapa credit unions besar ini masih belum mengembangkan sistem informasi akuntansi dengan hati-hati.

Peneliti menyusun sebuah tabel yang membandingkan kesamaan dan perbedaan antara studi yang sedang dilakukan dengan penelitian-penelitian yang telah lalu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Judul penelitian	Nama Peneliti	Persamaan dan perbedaan
1.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan Banjarmasin)	(Yousida & Lestari, 2019)	Persamaan : Membahas penerapan sistem informasi akuntansi Perbedaan : Objek yang berbeda yakni UKM (Avankreasi sasirangan di Banjarmasin)
2.	Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti)	(Omega & Mardiana, 2020)	Persamaan: Pembahasan yang sama yakni tentang laporan keuangan Perbedaan: Objek yang berbeda yakni studi kasus pada pengrajin tas ibu indra suriyanti

No	Judul penelitian	Nama Peneliti	Persamaan dan perbedaan
3.	Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemasaran Dan Penjualan (Studi Kasus Pada Pt. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia Dist. Bandung)	(Haerudin, 2021)	<p>Persamaan:</p> <p>Pembahasan yang sama yakni implementasi sistem informasi akuntansi</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Membahasa tentang pemasaran dan penjualan, serta perbedaan objek yaitu PT Sejahtera bersama ritel indonesia dist Bandung.</p>
4.	Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra UMK Kopitas di Kabupaten Temanggung)	(Aguayo Torrez, 2021)	<p>Persamaan:</p> <p>Pembahasan sama yakni pencatatan laporan keuangan</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Objek penelitian berbeda (Studi pada sentra UMK Kopitas di Kabupaten Temanggung)</p>
5.	Implementasi	(Jevfri et al.,	Persamaan:

No	Judul penelitian	Nama Peneliti	Persamaan dan perbedaan
	Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Toko Sentosa	2021)	Pembahasan yang sama yakni pencatatan laporan keuangan Perbedaan: Objek penelitian berbeda (UMKM Toko sentosa)
6.	Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada PT. Melodi Asri Bitung	(Betah et al., 2021)	Persamaan: Pembahasan yang sama yakni penerapan sistem informasi akuntansi Perbedaan: Objek berbeda (PT Melodi Asri Bitung)
7.	Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Tridika Putra Unggul Tangerang Menggunakan Zahir Accounting	(Yani & P, 2021)	Persamaan: Pembahasan sama yakni implementasi sistem informasi akuntansi Perbedaan: Objek penelitian berbeda (PT.Tridika Putra Unggul

No	Judul penelitian	Nama Peneliti	Persamaan dan perbedaan
	Versi 5.1		Tangerang)
8.	Penerapan Pencatatan Akuntansi Usaha Mikro Kecil Menengah Berbasis Sak Emkm Di Masa Pandemi Pada Usaha Jasa Laundry Di Sidoarjo (Studi Pada Ismail Barokah Laundry)	(Kustiningsih & Nani, 2022)	<p>Persamaan:</p> <p>Pembahasan sama yakni penerapan pencatatan akuntansi</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Objek penelitian berbeda (barokah laundry Sidoarjo)</p>
9.	The Importance Of Information Technology Project Management Management Towards The	(Sugara et al., 2023)	<p>Persamaan:</p> <p>Pembahasan sistem informasi</p> <p>Perbedaan:</p> <p>Sistem informasi yang dibahas adalah manajemen proyek untuk meningkatkan keberhasilan usaha</p>

No	Judul penelitian	Nama Peneliti	Persamaan dan perbedaan
	Success Of A Company		
10.	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama Maumere	(Hildagard et al., 2023)	Persamaan: Pembahasan sama yaitu penerapan sistem informasi akuntansi Perbedaan: Penerapan sistem informasi untuk peningkatan kualitas laporan keuangan Objek penelitian berbeda (kopdit primer)

Sumber: Peneliti (2023)

2.2 Kajian teoritis

Kajian teori merupakan pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan teori yang menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep-konsep yang berkaitan dengan pokok bahasan.

2.2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.2.1.1 Pengertian sistem informasi akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah satu kesatuan proses pengerjaan data yang dikembangkan dalam suatu organisasi dan dipadukan dengan tujuan menyediakan data kepada akuntansi apabila dibutuhkan, baik data internal ataupun eksternal sebagai dasar dalam mengambil keputusan untuk mencapai misi perusahaan (Maya S. N. Z & Efendi, 2017)

Menurut (Mulyadi, 2016) tujuan umum dari sistem informasi akuntansi adalah: (1) Memberikan informasi kepada manajemen tentang aktivitas perusahaan. (2) pengembangan sistem informasi. (3) peningkatan pengendalian internal. (4) melengkapi pencatatan akuntansi.

Menurut (Romney, 2014) sistem informasi akuntansi dibangun atas enam elemen utama : 1) pengguna sistem yang merupakan individu. 2) metodologi untuk pengumpulan, pemrosesan, dan penyimpanan data. 3) data yang terkait dengan operasi perusahaan. 4) software digunakan untuk mengolah data. 5) Infrastruktur teknologi informasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi mencakup komputer dan jaringan komunikasi. 6) Prosedur keamanan dan pengendalian internal terkait penyimpanan data sistem informasi akuntansi.

Pemilik usaha cenderung kurang memperhatikan penggunaan informasi akuntansi dan pembukuan ketika suatu usaha baru didirikan, sehingga hal tersebut menghambat perencanaan keuangan dan peminjaman dana yang pada akhirnya akan menghambat keberhasilan

usaha. Namun seiring dengan bertambahnya skala usaha, tingkat penjualan dan pendapatan juga akan sehingga kebutuhan akan informasi akuntansi sebagai alat pengambilan keputusan akan semakin meningkat untuk memenuhi permintaan tersebut.

2.2.1.2 Unsur-Unsur Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan sekelompok dokumen, spreadsheet, dan laporan yang dikumpulkan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan akses kepada pemangku kepentingan menu data keuangan yang diperlukan untuk mengelola bisnis (Mulyadi, 2016). Berikut ini adalah elemen-elemen yang membentuk sistem informasi akuntansi:

- a. Formulir, catatan yang mendokumentasikan terjadinya transaksi, formulir biasanya disebut juga dengan dokumen yang berfungsi sebagai bukti transaksi yang direkam melalui dokumen dalam bentuk secarik kertas. Contoh formulir adalah : faktur penjualan, bukti kas keluar dan kas masuk dan cek.
- b. Jurnal, adalah dokumen yang disimpan akuntansi yang digunakan untuk mencatat, mengklarifikasi, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Dalam pembuatan catatan akuntansi ini dibutuhkan formulir, oleh sebab itu formulir merupakan sumber informasi akuntansi dari catatan akuntansi. Pada jurnal, data keuangan pertama kali akan dikalsifikasikan sesuai dengan urutan dan informasi yang telah disajikan dalam laporan keuangan. Kegiatan pada jurnal adalah meringkar data

yang nantinya akan diposting dalam buku besar. Contoh jurnal adalah jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

- c. Buku besar, merupakan kumpulan akun-akun yang diperoleh dari ikhtisar data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun yang disediakan dalam buku besar merupakan akun-akun yang memiliki unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Buku besar digunakan untuk menggolongkan data dan sumber informasi keuangan dalam penyajian laporan keuangan.
- d. Laporan, proses akhir dari akuntansi yang memuat laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

2.2.1.3 Sistem informasi akuntansi penerimaan kas

Sistem akuntansi penerimaan kas merupakan pencatatan atas penjualan naik tunai maupun piutang yang tersediadan bebas digunakan untuk operasional perusahaan (Mulyadi, 2016). Selain itu, proses arus kas yang terjadi pada organisasi yang bersangkutan, yang meliputi arus kas masuk, juga dapat dipahami sebagai bagian dari sistem akuntansi penerimaan kas (Gito Sudarmo, 2012). Sistem informasi akuntansi penerimaan kas, menurut beberapa definisi tersebut, adalah suatu sistem prosedur yang saling berhubungan yang mengelola suatu kejadian yang menghasilkan uang dari penjualan tunai atau piutang yang memiliki komponen yang saling terkait.

Perusahaan mengandalkan penerimaan kas dari penjualan tunai dan piutang sebagai sumber pendapatan utama. Dalam proses penjualan tunai, pembeli diwajibkan untuk melunasi pembayaran sebelum produk diserahkan. Setelah pembayaran diterima, produk abru diserahkan kepada pembeli dan perusahaan mendokumentasikan transaksi tersebut. Oleh karena itu sangat penting untuk memiliki sistem pengendalian yang efisien untuk mengelola penerimaan kas dari penjualan tunai sebagai berikut (Mulyadi, 2011) :

1. Penerimaan kas harus segera disetorkan ke bank dengan pemeriksaan internal oleh orang selain kasir.
2. Transaksi kartu kredit digunakan untuk menangani pendapatan dari penjualan tunai, dan bank penerbit kartu kredit wajib mencatat transaksi tersebut.

2.2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas

Pengeluaran kas mencatat transaksi yang dilakukan selama operasi bisnis sehari-hari, baik dalam bentuk uang tunai maupun cek. Transaksi pengeluaran kas ini menyebabkan penurunan dalam saldo kas dan rekening bank perusahaan karena melibatkan pembelian tunai, pembayaran utang, dan kegiatan lainnya yang mengakibatkan uang perusahaan berkurang.

Menurut (Mulyadi, 2011) sistem informasi pengeluaran kas adalah sistem yang dirancang untuk mengelola pengeluaran kas atau cek untuk digunakan dalam kegiatan umum perusahaan. Tindakan pengeluaran

alat tukar yang dapat diterima (uang) dan simpanan bank yang sewaktu-waktu dapat diambil disebut dengan sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk. Dalam sistem informasi akuntansi pengeluaran kas, dokumen yang umum digunakan adalah :

1. Cek

cek adalah dokumen yang memberikan intruksi kepada bank untuk membayar sejumlah uang yang telah ditentukan kepada orang atau entitas yang namanya tertera pada cek.

2. Invoice

Invoice atau biasa disebut faktur adalah pernyataan penagihan yang harus dibayar oleh klien. Ketika digunakan dalam bisnis invoice dimanfaatkan sebagai kertas penagihan secara langsung. Namun ketika transaksi dalam jumlah besar, maka invoice harus disertai dengan tanda terima penagihan

3. Kwitansi

Kwitansi merupakan tanda terima yang diberikan perusahaan kepada pelanggan setelah melakukan pembayaran dengan tunai.

4. Bukti kas keluar

Bukti kas keluar berfungsi sebagai perintah kepada bagian kas agar membayar sejumlah uang tunai yang telah ditentukan. Selain itu, bukti kas keluar juga berfungsi sebagai pemberitahuan (Mulyadi, 2016).

2.2.2 Pencatatan Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah suatu alat yang berguna untuk menggambarkan keadaan bisnis, termasuk peningkatan dan penurunan suatu bisnis. Laporan keuangan mendukung proses evaluasi kinerja karyawan dan membantu pemecahan masalah dalam operasional perusahaan (Harahap, 2014). Laporan keuangan dapat menjadi alat bantu bagi pelaku UMKM untuk menilai kemampuan usaha mereka dalam bertahan menghadapi kondisi finansial yang tercatat dalam laporan tersebut (Permana, 2014).

Setiap transaksi bisnis terlebih dulu harus dianalisis, dicatat, dan baru bisa dijelaskan melalui jurnal akuntansi yang menjadi dasar pembuatan laporan keuangan. Transaksi bisnis adalah peristiwa ekonomi yang dapat mengubah keadaan keuangan perusahaan. Sumber pencatatan adalah dokumen di mana transaksi dicatat, atau bukti transaksi keuangan lainnya. Dalam sebuah bisnis, ada banyak jenis transaksi keuangan yang berbeda setiap harinya. Sumber pencatatan akuntansi tersebut diambil dari transaksi keuangan. Dampak langsung dari transaksi tersebut dapat tercermin dalam posisi keuangan atau diakui dalam persamaan akuntansi. Untuk keperluan pencatatan keuangan, bukti transaksi digunakan sebagai sumber pencatatan akuntansi; dokumen pendukung ini berisi data transaksi yang dibuat setelah transaksi dilakukan (Hery, 2015).

2.2.3 Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM)

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan usaha komersial yang berpotensi menciptakan lebih banyak lapangan kerja,

berkontribusi signifikan terhadap pemerataan dan pertumbuhan pendapatan, mendorong ekspansi ekonomi, dan mencapai stabilitas perekonomian nasional. UMKM, sesuai dengan peraturan yang tertuang dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008, dikategorikan berdasarkan skala usaha yang meliputi usaha mikro, kecil, dan menengah, dengan klasifikasi didasarkan pada omset tahunan, jumlah aset, serta jumlah tenaga kerja yang dimiliki sebagai berikut:

1. Usaha mikro adalah usaha yang berorientasi pada keuntungan yang dijalankan oleh orang atau badan usaha perseorangan yang memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam undang-undang tersebut.
2. Usaha kecil didefinisikan sebagai entitas bisnis yang menghasilkan keuntungan, beroperasi secara independen, dan tidak merupakan bagian atau cabang dari entitas bisnis yang lebih besar. Entitas ini dijalankan oleh individu atau organisasi yang tidak memiliki keterkaitan langsung dalam kepemilikan, pengendalian, atau menjadi bagian dari perusahaan yang lebih besar, sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam undang-undang terkait usaha kecil.
3. Usaha Menengah didefinisikan sebagai entitas bisnis yang menghasilkan laba, beroperasi secara independen, dan tidak terafiliasi sebagai anak perusahaan atau cabang dari usaha yang lebih besar. Entitas ini dijalankan oleh individu atau organisasi yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan usaha yang memiliki total aset atau omset penjualan tahunan melebihi batas yang ditetapkan undang-undang.

UMKM dimaksudkan untuk mendukung pengembangan sektor usaha dan meningkatkan perekonomian nasional yang berbasis keadilan.

Tujuan-tujuan berikut ini merupakan panduan upaya penguatan UMKM :

1. Mewujudkan perekonomian nasional yang adil, merata, dan berkembang
2. Meningkatkan kapasitas UMKM sehingga mampu berdiri sendiri sebagai perusahaan yang tangguh dan mandiri.
3. Memaksimalkan kontribusi UMKM terhadap pembangunan daerah, peningkatan lapangan pekerjaan, pemerataan pendapatan, pertumbuhan ekonomi, dan peningkatan taraf hidup.

2.2.4 Integrasi Keislaman

Jual beli adalah komponen penting dalam kegiatan ekonomi. Rasulullah SAW bersabda bahwasanya 9 dari 10 pintu rezeki adalah melalui jalan berdagang. Dasar hukum jual beli telah Allah Swt. firmankan di dalam Al-Qur'an surat An-Nisa/ 4 : 29, yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ
مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang bathil, kecuali dengan jalan perdagangan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu dan janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu”* (QS.An-Nisa/ 4 : 29).

Menurut ayat diatas, Untuk memastikan tidak ada pihak yang merasa diperlakukan tidak adil atau dirugikan, maka jual beli harus dilakukan sesuai syariah yang berlaku dan berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli. Dengan demikian Allah menghalalkan harta yang diperoleh. Hukum Islam membolehkan jual beli barang selama tidak termasuk praktik-praktik merugikan seperti riba, kecurangan, penipuan, atau ketidakadilan lainnya. Dalam agama islam, setiap individu yang melaksanakan jual beli diharuskan untuk melaksanakan pengelolaan administrasi dengan cara yang baik dan seperti dalam Q.S. Al-Baqarah: 282: Allah Swt. berfirman di dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah / 2 : 282, yaitu:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَيْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ؕ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ

بِالْعَدْلِ ؕ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ؕ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ

وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ؕ وَلَا يَبْحَسْ مِنْهُ شَيْئًا ؕ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا

يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمِلَّ هُوَ فَلْيُمْلِلْ وَلِيُّهُ بِالْعَدْلِ ؕ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ؕ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا

رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّن تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكِّرَ إِحْدَاهُمَا

أُخْرَى ؕ وَلَا يَأْب الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ؕ وَلَا تَسْمَؤْا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ؕ

ذَلِكُمْ أَفْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشُّهَدَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ؕ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُوهَا

بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا ۖ وَأَشْهَدُوا ۚ وَإِذَا تَبَايَعْتُمْ ۖ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا

شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ وَيُؤَيِّ عِلْمُكُمْ اللَّهُ ۖ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu’amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun dari pada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil, dan janganlah kamu jenuh menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih mendekati kamu pada ketidakraguan. Kecuali jika mu’amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu

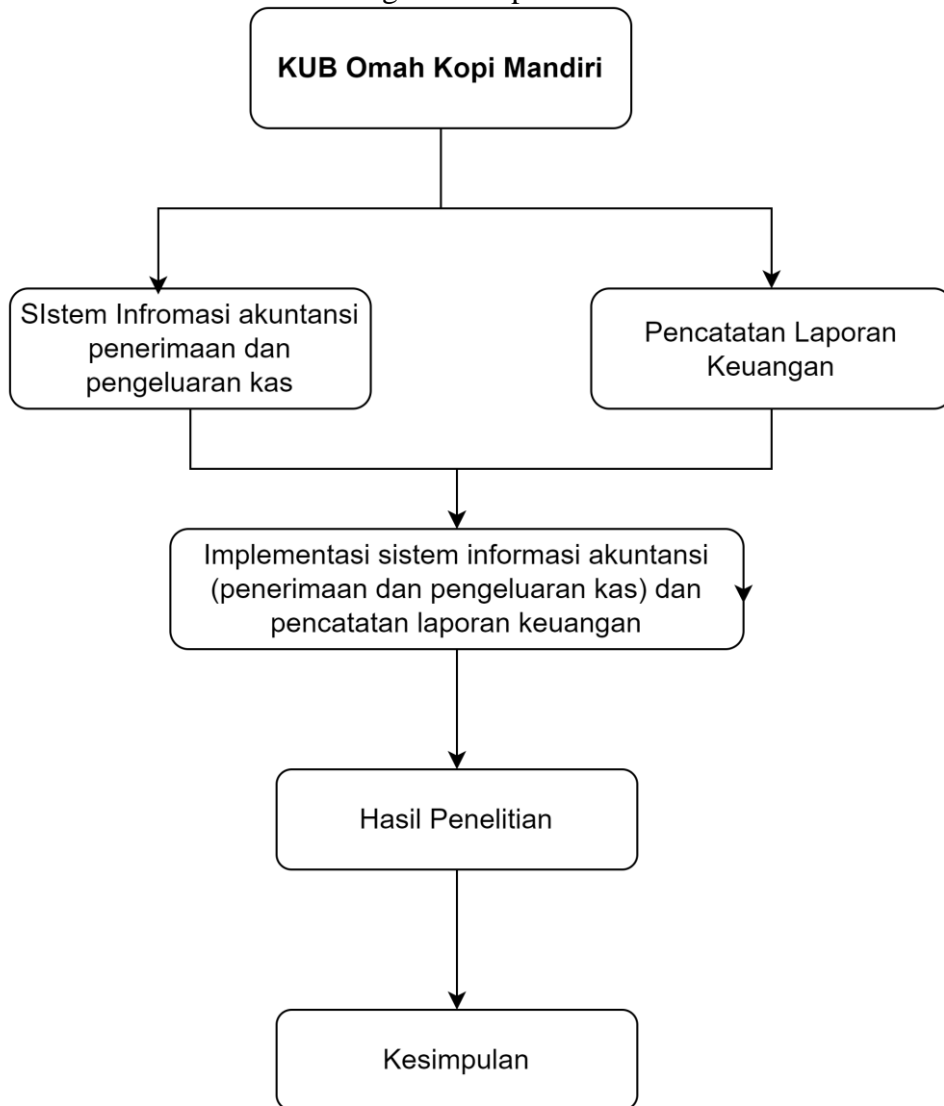
berjual beli, dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah, Allah mengajarmu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu” (QS.Al Baqarah / 2 : 282).

Setiap transaksi perdagangan harus dicatat, seperti yang termuat dalam ayat di atas. Menurut prinsip akuntansi yang disebutkan dalam ayat ini,identifikasi transaksi muamalah harus dilakukan dalam jangka waktu tertentu, kemudian melakukan proses akuntansi dengan pencatatan akuntansi yang efektif sehingga laporan keuangan yang dihasilkan juga relevan. Oleh karena itu, untuk melindungi harta orang lain dan menghindari konflik, transaksi jual beli harus dicatat dengan akurat dan adil sesuai dengan hukum syariat.

2.3 Kerangka Berfikir

Penelitian ini mencakup sebuah kerangka konseptual yang terintegrasi berdasarkan pada teori yang berupa konsep-konsep dengan hubungan antar konsep dan faktor-faktor yang berkaitan dengan isu sentral yang akan dibahas. Untuk memudahkan pemahaman atas penelitian ini, peneliti telah merancang kerangka konseptual yang dijabarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1
kerangka konseptual



BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang sumber datanya berbentuk kata-kata atau gambar yang memiliki makna tertentu, sehingga tidak menekan pada sumber data berupa angka. Penelitian ini memilih metode kualitatif sebagai pendekatan karena tujuannya adalah untuk menggambarkan fakta secara mendetail di lapangan.

3.2 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian area bagi peneliti untuk menemukan studi serta menghimpun informasi dan data sepanjang periode pengumpulan data. Untuk penelitian ini, peneliti telah menetapkan KUB Omah Kopi Mandiri yang terletak di Kecamatan Sendang, Kabupaten Tulungagung, sebagai lokasi yang dipilih.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini melibatkan informan yang secara aktif terlibat dalam manajemen keuangan dan administratif di KUB Omah Kopi Mandiri, yang diharapkan mampu memberikan pandangan tentang implementasi sistem informasi akuntansi dan pencatatan laporan keuangan.

Berikut ini adalah pihak-pihak yang terlibat menjadi narasumber dari penelitian ini :

1. Bapak Kristian Yuwono selaku ketua KUB Omah Kopi Mandiri
2. Ibu Kurnia Ika Kusuma selaku Bendahara KUB Omah Kopi Mandiri
3. Bapak Aji selaku bagian penjualan KUB Omah Kopi Mandiri

3.4 Data dan Jenis Data

Dua kategori data berbeda digunakan dalam penelitian ini: primer dan sekunder. Data sekunder diperoleh dengan melihat gambaran umum KUB Omah Kopi Mandiri dan dokumen-dokumen yang relevan, sedangkan data primer diperoleh melalui penelitian langsung terhadap objek penelitian yaitu KUB Omah Kopi Mandiri..

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tujuan utama dalam sebuah penelitian, dalam pengumpulan data langkah strategis dalam prosesnya merupakan hal terpenting. Peneliti akan kesulitan mendapatkan data yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan tanpa pemahaman yang baik tentang proses pengumpulan data.

1. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data dimana tanya jawab dipertukarkan dengan sumber data baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam hal ini penulis mengajukan beberapa pertanyaan kepada staf bagian keuangan dan administrasi mengenai pengaturan sistem informasi akuntansi dan pencatatan laporan keuangan pada KUB Omah Kopi Mandiri.

2. Observasi

Observasi merupakan kegiatan melakukan pengamatan langsung dan pencatatan mengenai kejadian yang akan diteliti. Dalam penelitian ini observasi dilakukan dengan mengamati kondisi lapangan dan dokumen yang diteliti.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik untuk mengumpulkan data ataupun informasi dengan mengambil rekaman kejadian yang lalu dalam bentuk tulisan ataupun cetakan. Dengan adanya dokumentasi ini maka akan memperkuat hasil penelitian yang dilakukan. Dokumen ini dapat berupa catatan, foto ataupun yang lainnya. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah memperoleh dokumen berupa data tertulis yang berkaitan dengan pencatatan laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi pada KUB Omah Kopi Mandiri serta dokumentasi lapangan saat penelitian dilakukan.

3.6 Analisis data

Dalam konteks penelitian kualitatif, analisis data yang terintegrasi dengan pengumpulan data. Peneliti menggunakan kerangka kerja analisis data kualitatif yang melibatkan empat tahapan utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dianalisis secara sistematis untuk menghasilkan temuan yang valid dan dapat diverifikasi. Berikut uraian teknik analisis data tersebut:

1. Pengumpulan Data

Langkah awal dalam melakukan analisis data adalah mengumpulkan data-data yang akan digunakan baik yang bersumber dari data primer maupun data sekunder. Dalam penelitian ini data yang digunakan berasal dari hasil wawancara dengan informan yang berhubungan langsung mengenai sistem informasi akuntansi dan pencatatan akuntansi di KUB Omah Kopi Mandiri.

2. Reduksi data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan atau meringkas data-data yang telah didapatkan sebelumnya agar menjadi bentuk yang lebih simpel dan mudah untuk dipahami. Dalam penelitian ini reduksi data dilakukan dengan cara mengategorikan data-data yang ada. Pengategorian tersebut dibuat berdasarkan ketentuan yang ada. Setelah melakukan pengelompokan dan analisis data ini kemudian data disusun kembali untuk dapat ditemukan informasi mengenai data yang diteliti.

3. Penyajian data

Langkah ketiga yang dilakukan peneliti adalah menyajikan atau menampilkan data. Ini merupakan tahap penyatuan dari data-data yang telah dianalisis sebelumnya. Data tersebut baik yang berasal dari wawancara dan lainnya akan dituangkan ke dalam uraian yang berbentuk teks, bagan, dan lainnya. dengan melakukan penyajian data, maka akan memudahkan untuk mamahi apa yang terjadi serta dapat merencanakan langkah selanjutnya yang harus dikerjakan sesuai dengan yang telah dipahami.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat dijadikan sebagai temuan baru yang sebelumnya mungkin masih belum ada. Pembaruan ini dapat berupa deskripsi dari objek yang sebelumnya masih terdapat keraguan.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum KUB Omah Kopi Mandiri

KUB omah kopi mandiri berdiri pada tahun 2016, berdirinya KUB omah kopi mandiri dengan tujuan untuk meningkatkan nilai jual kopi dari hulu ke hilir. Hal tersebut disadari karena melihat potensi hilir yang sangat berkembang dengan banyaknya warung kopi dan cafe-cafe terutama di Kabupaten Tulungagung dan di kota-kota besar lainnya, sementara potensi hulunya banyaknya perkebunan kopi di daerah lereng gunung wilis tapi tidak dibarengi dengan pemeliharaan yang baik sehingga menghasilkan kualitas yang kurang bagus. Secara lembaga Kelompok Usaha Bersama KUB Omah Kopi Mandiri mulanya menyusun rencana kerja dengan survey lapangan dan pembentukan tim untuk mengerjakan langkah-langkah strategis guna terwujudnya visi dan misi lembaga. Awal mula berdiri, KUB Omah Kopi Mandiri bergerak dengan memperbaiki kualitas kopi yang ada di hulu guna meningkatkan nilai jualnya.

KUB Omah Kopi Mandiri semula mendirikan lembaga dengan modal dari kontribusi anggota, dengan simpanan pokok Rp.100.000 dan simpanan wajib setiap bulan sebesar Rp.10.000. namun, sejak tahun 2017, KUB Omah Kopi Mandiri menerima tambahan dana dari program pendanaan sosial Bank Indonesia dan dukungan dari LPMD, dana yang didapat tersebut memungkinkan lembaga untuk memperbaiki dan mengelola lahan kopi serta proses pasca panen dengan

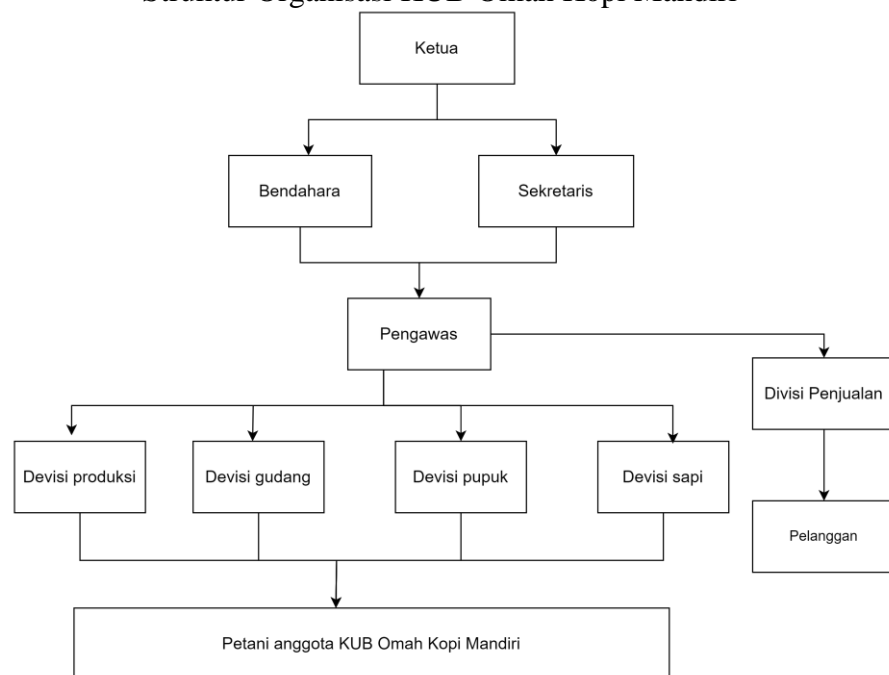
lebih baik. Dalam setahun berdiri, KUB Omah Kopi Mandiri telah berhasil menaikkan nilai jual kopi. Keberhasilan ini juga menarik lebih banyak petani untuk bergabung dengan komunitas tersebut. Saat ini, komunitas ini telah berkembang dengan memiliki 40 hektar lahan kopi dan 83 petani yang bergabung sebagai anggota.

KUB Omah Kopi Mandiri berlokasi di 2 tempat yaitu di Kecamatan Sendang dan Kecamatan Kauman. Di Kecamatan Sendang merupakan operasional berfokus pada pengelolaan perkebunan kopi seperti pupuk, pengelolaan kandang sapi yang selanjutnya kotorannya akan dijadikan pupuk organik dan susunya bisa untuk dijual menambah penghasilan yang terletak di Desa Geger dan Desa Nglurup. Sementara yang berada di Kecamatan Kauman adalah bagian produksi dan pemasaran yang berfokus pada pengelolaan kopi pasca panen dan penjualan kepada pelanggan.

4.1.2 Struktur Organisasi KUB Omah Kopi Mandiri

Dalam operasionalnya, KUB Omah Kopi Mandiri didukung oleh sebuah struktur organisasi yang terdefinisi dengan baik untuk pengelolaan kegiatan usaha mereka sebagai berikut:

Gambar 4.1
Struktur Organisasi KUB Omah Kopi Mandiri



Fungsi dan tugas dari masing-masing struktur organisasi yang ada di Kelompok Usaha Bersama Omah Kopi Mandiri adalah sebagai berikut :

- a. Ketua : menjadi pemimpin dan leader yang mampu membawa kemajuan pada KUB Omah Kopi Mandiri.
- b. Bendahara : mengelola sumber pendanaan yang ada di KUB Omah Kopi Mandiri.

- c. Sekretaris : mengelola berkas-berkas dan menyiapkan jadwal kegiatan KUB Omah Kopi Mandiri.
- d. Pengawas : bertanggung jawab atas kualitas kopi pasca panen dari perkebunan.
- e. Divisi penjualan : menentukan strategi penjualan dan promosi produk agar meningkatkan minat beli konsumen.
- f. Divisi produksi : bertanggung jawab atas hasil olahan produksi pasca panen.
- g. Divisi gudang : bertanggung jawab terhadap penggudangan pasca panen sampai kopi di produksi dan di distribusikan ke pembeli.
- h. Devisi Pupuk : menyiapkan dan mendistribusikan pupuk kepada petani.
- i. Devisi ternak (sapi) : mengelola hasil ternak sapi berupa susu.

Berikut merupakan data pengurus KUB Omah Kopi Mandiri:

Ketua : Kristian Yuwono

Sekretaris / administrasi : Hadi Sutrimo

Bendahara : Kurnia Ika Kusuma

Pengawas : Teguh (LMDH Geger), Supani (LMDH Nglurup)

Divisi penjualan/ merketing : Aji

Divisi Produksi : Saipul

Divisi Gudang : Katiman

Divisi Pupuk : Ayub dan Tarmi

Divisi sapi : Widarto

Anggota : 83 petani kopi dari desa geger dan nglurup

4.1.3 Ruang Lingkup Usaha

Kelompok Usaha Bersama Omah Kopi Mandiri merupakan lembaga yang bergerak di bidang produksi dan penjualan biji kopi, mulai dari biji kopi mentah yang belum digoreng (greenbean) , biji kopi yang sudah dipanggang (roast bean), dan bubuk kopi. Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Aji pada 8 Februari 2024 mengatakan bahwa :

“Pegawai divisi produksi membeli cerry (biji kopi dengan kulit) dari petani maupun greenbean (biji kopi tanpa kulit) yang telah dikelola oleh unit pasca panen (UPH), selanjutnya akan diolah menjadi roastbean oleh divisi produksi. Untuk jenis-jenis kopi yang dijual kami memiliki beberapa varietas diantaranya arabika dan robusta.

Berikut merupakan klasifikasi produksi kopi di KUB Omah Kopi Mandiri

Tabel 4.1
Klasifikasi Produksi Kopi

No	Varian	Deskripsi
1	Arabika	Grade A, Defect 5%
2	Arabika	Grade B, Defect 5 – 30%
3	Arabika	Grade C, Defect > 30%
4	Robusta	Grade A, Defect 5%
5	Robusta	Grade B, Defect 5 – 30%
6	Robusta	Grade C, Defect > 30%

Sumber : KUB Omah Kopi Mandiri, 2024

Dalam tabel tersebut terdapat kata “defect” yang artinya banyaknya biji kualitas rendah dalam satu kemasan kopi. KUB Omah Kopi Mandiri menjual kopi dalam beberapa brand diantaranya sendang wilis sebagai brand premium (kopi arabika dan robusta) , kopi pendekar, lintang wilis, dan kopi santri.

Gambar 4.2
Produk KUB Omah Kopi Mandiri



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada KUB Omah Kopi

Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pak Kristian Yuwono selaku ketua KUB Omah Kopi Mandiri pada 10 Februari 2024 beliau mengatakan bahwa :

“Untuk sistem informasi akuntansi di KUB Omah Kopi Mandiri sudah dibentuk dan ditentukan saat pemilihan pengurus, pembagian tugas per divisi cukup sederhana. Mereka bekerja sesuai dengan jobdesk yang ditentukan diawal, tetapi juga saling mem-backup jika ada kekurangan atau kesulitan di divisi lainnya”

Sistem informasi akuntansi yang ada di KUB Omah kopi mandiri terdiri dari pembagian tugas per divisi yang telah ditentukan. Mereka bekerja sesuai dengan kesepakatan diawal dan saling bekerjasama untuk mencapai tujuan perusahaan. Lebih lanjut lagi Bu Kurnia Ika Kusuma selaku pengelola Kub Omah Kopi mandiri juga mengatakan :

“Dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan ini kita memastikan dari hulu ke hilir, kita memperbaiki keduanya secara bersamaan, di hulu kita berusaha untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang ada (petani) serta kualitas kopi yang dihasilkan, sehingga harga jualnya tinggi. Sementara di hilir kami memastikan bisa menyajikan produk yang berkualitas dan memuaskan pelanggan”

Di bagian hulu KUB Omah Kopi Mandiri fokus pada sumber daya manusia (petani), perbaikan infrastruktur, dan perbaikan lahan untuk mendapatkan bahan baku yang berkualitas. Sementara di bagian hilir, KUB Omah Kopi Mandiri memastikan bahwa produk yang dihasilkan memuaskan permintaan pasar dengan bekerja sama dengan para mitra yakni kedai kopi, reseller, kafe, dan produsen merk yang mengambil biji kopi dari Omah Kopi Mandiri. Kedua hal tersebut

adalah komponen penting yang tidak terpisahkan, jika menginginkan pendapatan meningkat maka kualitasnya juga harus diperbaiki.

Lebih lanjut lagi karena KUB Omah Kopi Mandiri terdiri dari 2 sekretariat yaitu bagian perkebunan dan bagian produksi bapak Kristian Yuwono mengatakan :

“Adanya 2 sekretariat ini memudahkan kami untuk pembagian tugas juga, yang di Desa Geger dan Desa Nglurup fokus untuk sebelum panen dan pasca panen sedangkan yang di Desa Kauman fokus pada produksi dan pemasaran”

Kegiatan tersebut tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya sistem yang tersusun sebelumnya. Bapak Kristian Yuwono menyadari bahwa pembagian tugas dalam suatu perusahaan sangat penting dilakukan, karena jika hal tersebut sampai terlewat akan menyebabkan setiap divisi tidak bekerja dengan efektif dan efisien.

4.2.1.1 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas KUB

Omah Kopi Mandiri

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 15 Februari 2024 yang dilakukan peneliti kepada sekretaris KUB Omah Kopi Mandiri yaitu bapak Aji, beliau dengan ketua OKM dan atasan lain telah membagi tugas pada masing-masing divisi, dan telah menetapkan alur pada setiap kegiatan yang dilakukan. Dalam hal ini peneliti bertanya tentang bagaimana sistem penerimaan kas KUB Omah kopi mandiri. Wawancara dilakukan kepada Ibu Kurnia Ika Kusuma selaku bendahara di KUB Omah Kopi Mandiri pada 13 Februari 2024, beliau berkata :

“Jadi yang mempengaruhi penerimaan kas itu tentunya paling banyak dari hasil penjualan baik kopi yang masih berbentuk biji maupun yang sudah di proses menjadi bubuk kopi. Kita biasanya menjual roastbeen robusta dengan nilai jual Rp. 100.000 dan roastbeen arabika dengan harga Rp. 180.000 tergantung kualitas yang ada. Harga tersebut juga tidak bisa menjadi patokan karna harga kopi yang sering berubah tergantung keadaan alam. Selain dari penjualan penerimaan kas juga kami dapat dari menjual pupuk, menjual susu, pendapatan jasa dari event-event seperti coffe break, coffe camp, festival kopi dan beberapa event pariwisata”

Sistem informasi akuntansi untuk penerimaan kas di KUB Omah Kopi Mandiri saat ini masih dijalankan secara manual. Prosedur yang ada dalam sistem ini meliputi langkah-langkah yang harus diikuti dalam pencatatan dan pengelolaan penerimaan kas.

a. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan

Penjualan menjadi salah satu divisi yang paling banyak menghasilkan kas, berikut merupakan fungsi-fungsi terkait dalam penerimaan kas penjualan KUB Omah Kopi Mandiri :

1) Divisi Penjualan

Tugas divisi penjualan dalam penerimaan kas adalah melakukan promosi terkait produk yang akan dijual dan menerima pesanan produk.

3) Divisi Gudang

Divisi gudang bertugas untuk menyiapkan pesanan yang diminta oleh divisi penjualan untuk di distribusikan ke pelanggan.

3) Bendahara

Dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas bendahara bertugas melakukan penerimaan uang pada setiap transaksi dan melakukan pencatatan.

Dokumen yang digunakan untuk sistem informasi akuntansi penerimaan kas di KUB Omah Kopi Mandiri mencakup :

1) Faktur penjualan

Faktur penjualan digunakan untuk mencatat transaksi penjualan dari konsumen.

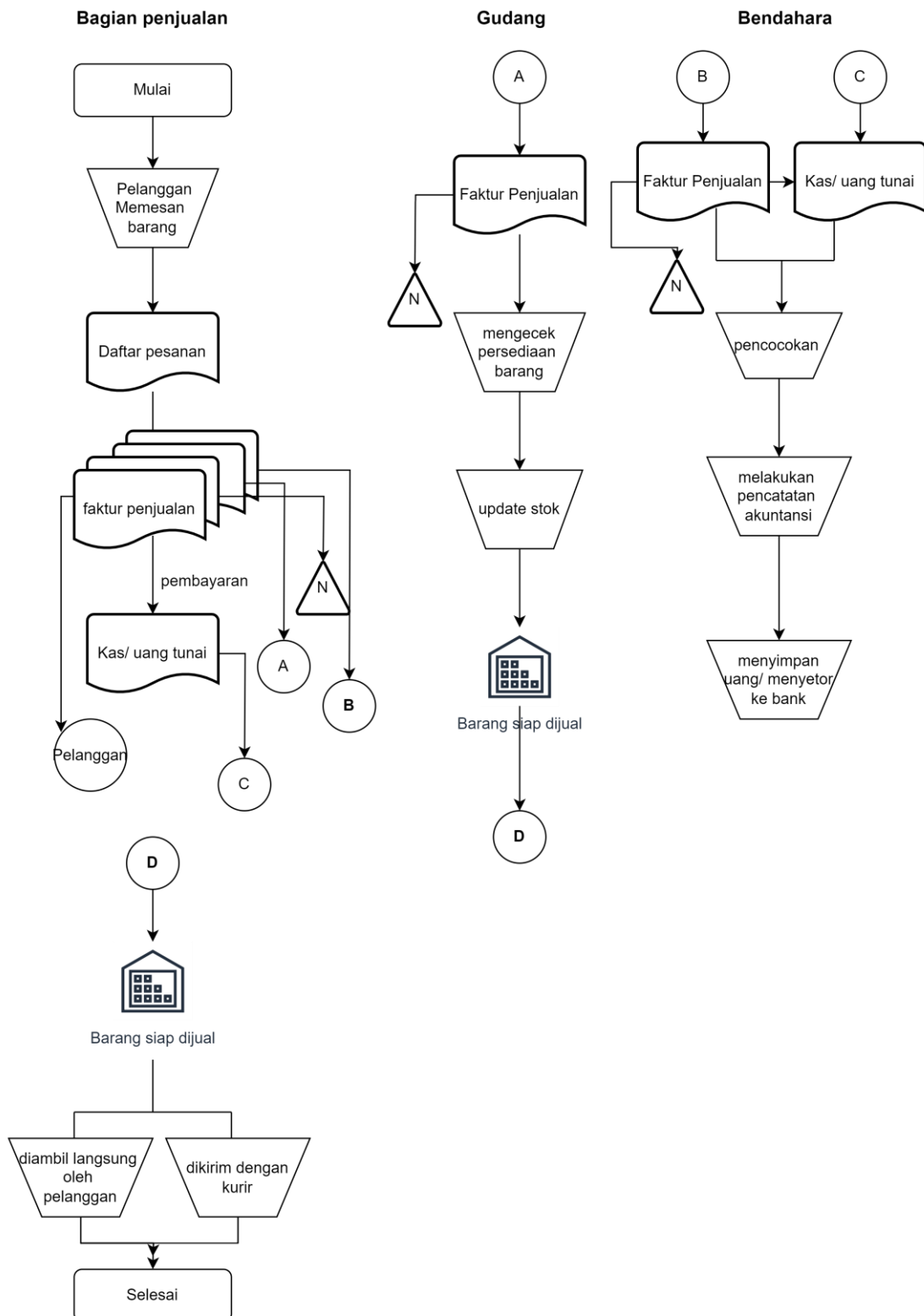
2) Daftar pesanan

Daftar pesanan digunakan untuk mencatat barang apa yang akan dibeli oleh konsumen yang selanjutnya akan diberikan ke gudang.

Flowchart dalam sistem informasi akuntansi penerimaan kas penjualan KUB

Omah Kopi Mandiri :

Gambar 4.3
Flowchart Sistem Penerimaan Kas Penjualan



Prosedur penerimaan kas penjualan KUB Omah Kopi Mandiri

Dalam flowchart tersebut terlihat bahwa alur penjualan dibuat secara sederhana untuk memudahkan dalam pelaksanaannya. Pelanggan yang ingin melakukan pembelian ke divisi penjualan untuk dicatat pesananannya dan sekaligus melakukan pembayaran, lalu divisi penjualan akan menyerahkan catatan pesanan ke gudang agar bagian gudang bisa menyiapkan barang yang dimaksud. Jika bagian gudang sudah mengkonfirmasi jika pesanan sudah siap maka pesanan bisa diambil langsung oleh pelanggan ataupun dikirim lewat kurir. Bendahara bertugas untuk mencocokkan antara faktur penjualan, daftar pesanan, dan uang yang diberikan pelanggan lalu mencatatanya.

b. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dari Penjualan Pupuk

Divisi pupuk menjadi salah satu divisi yang juga menghasilkan kas, berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada Ibu Kurnia Ika Kusuma beliau mengatakan bahwa :

“Jadi selain dari penjualan, divisi pupuk juga menghasilkan kas. Uangnya selalu berputar untuk produksi dan kegiatan pasca panen. Di divisi pupuk uangnya lumayan mengendap , karena kami di divisi pupuk menyediakan pupuk dengan harga yang sedikit mahal tetapi kami memiliki layanan untuk diantar sampai kebun para petani anggota. Jadi dengan skema tersebut petani dan lembaga sama-sama diuntungkan, keuntungan dari penjualan pupuk bisa digunakan untuk operasional lembaga, dan para petani bisa menerima pupuk sampai ke kebun tanpa harus memikirkan transportasinya”

rangkap 3, bagian pertama untuk bagian penjualan pupuk; pelanggan; dan bendahara. Petani yang telah memiliki kwitansi sebagai bukti pembayaran bisa langsung mengambil pupuk ataupun meminta untuk diantarkan ke kebun langsung. Bendahara bertugas untuk melakukan pencocokan antara kwitansi yang ada dengan uang yang diberikan bagian penjualan, setelah hal tersebut dilakukan bendahara mencatatnya.

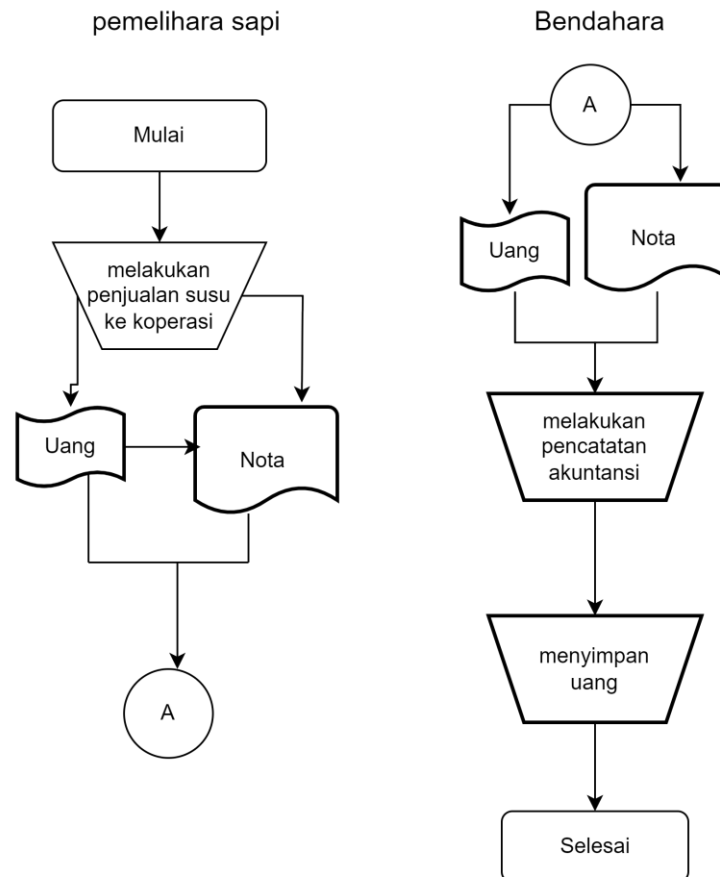
c. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dari Penjualan Susu

Berdasarkan wawancara yang dilakukan kepada ibu Ika Kurnia Sari selaku bendahara, beliau mengatakan bahwa :

“Divisi lain yang menghasilkan kas adalah divisi peternakan (sapi), awalnya divisi ini dimaksudkan untuk memenuhi pupuk organik bagi petani mbak, tapi karena kami melihat peluang akhirnya yang mulanya kami memelihara sapi biasa kami menggantinya dengan sapi perah. Dengan penggantian tersebut kami tetap bisa memakai kotoran sapi untuk pupuk organik, sekaligus susu yang dihasilkan bisa dijual untuk operasional kandang.

Berikut merupakan flowchart penerimaan kas dari penjualan susu:

Gambar 4.5
Flowchart Penerimaan Kas dari Penjualan Susu



Prosedur penerimaan kas penjualan susu KUB Omah Kopi Mandiri

. Dalam flowchart tersebut terlihat bahwa bagian yang terlibat adalah karyawan divisi peternakan (sapi) dan bendahara. Pegawai menjual susu yang telah di perah kepada koperasi yang kemudian uangnya akan diberikan kepada bendahara. Pegawai tersebut memberikan uang dan nota yang didapatnya yang selanjutnya bendahara akan melakukan pencatatan akuntansi

4.2.1.2 Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas KUB

Omah Kopi Mandiri

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Kurnia Ika Kusuma terkait pengeluaran kas di KUB Omah Kopi Mandiri sebagai berikut :

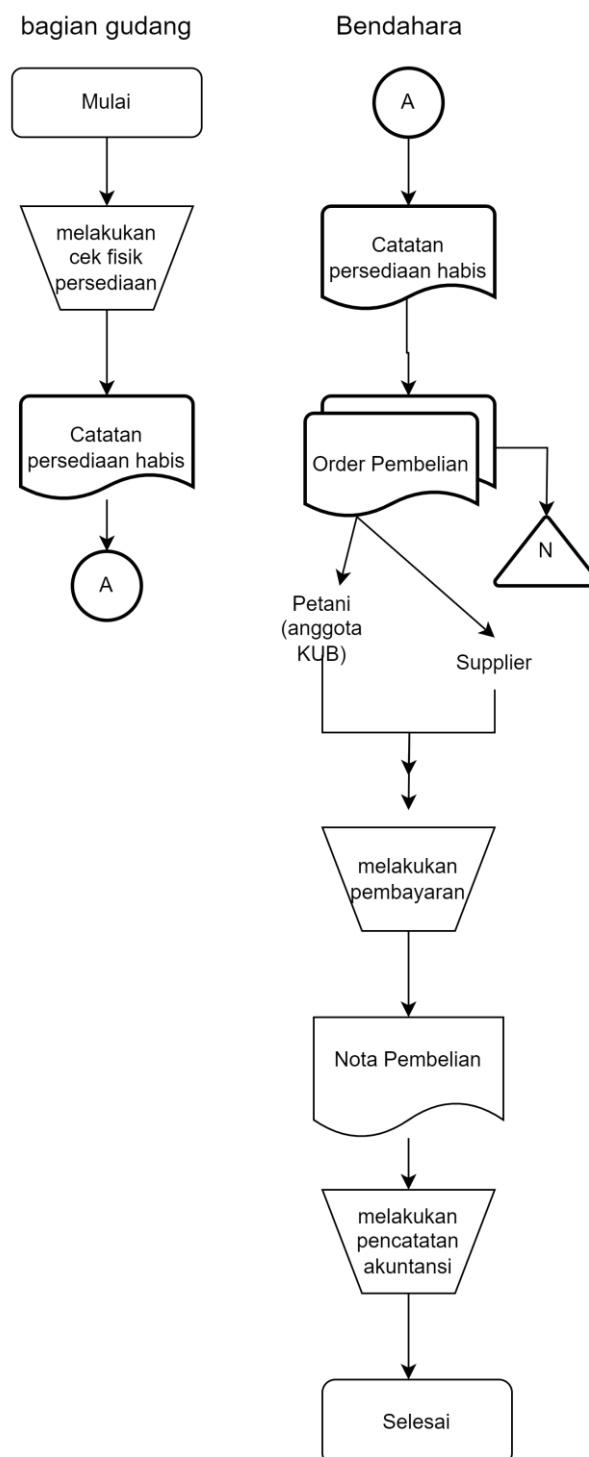
“Untuk pengeluaran kas yang ada di KUB Omah Kopi Mandiri untuk pembelian biji kopi ke petani, pupuk, pakan, pengelolaan kandang, gaji karyawan, pengelolaan dan pemeliharaan mesin, dan biaya operasional seperti listrik dan air. Untuk pengeluaran rutin pembelian bahan baku (kopi) kepada petani dilakukan saat musim panen yaitu 6 bulan sekali, sedangkan pembelian ke supplier dilakukan bisa kapan saja. Selain pembelian bahan baku, yang membutuhkan pengeluaran rutin adalah gaji karyawan dan biaya operasional (listrik dan air, pakan sapi) tiap bulannya. Selain hal tersebut biasanya dilakukan melihat situasi dan kondisi, seperti pemeliharaan mesin kami biasanya melakukannya setiap akhir tahun, untuk kandang dll kami lakukan pemeliharaan saat dibutuhkan saja atau jika ada yang rusak.”

Sistem pengeluaran kas pada KUB Omah kopi mandiri disebutkan bahwa yang paling banyak adalah untuk pembelian bahan baku. Hal tersebut terjadi karena permintaan pasar terhadap barang dijual yang semakin hari semakin meningkat. Dengan adanya hal tersebut maka KUB Omah Kopi Mandiri merumuskan pembagian tugas pada tiap divisinya agar terjadi keselarasan.

a. Sistem Informasi Pengeluaran Kas untuk Pembelian Bahan Baku

Berikut merupakan flowchart sistem informasi akuntansi pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku:

Gambar 4.6
Flowchart Pengeluaran Kas Pembelian Bahan Baku



Prosedur pengeluaran kas pembelian bahan baku KUB Omah Kopi Mandiri

Flowchart tersebut merupakan sistem pengeluaran kas yang terdapat di KUB Omah Kopi Mandiri, dalam sistem pengeluaran kas bagian yang terlibat adalah bagian gudang dan bendahara. Pegawai bagian gudang melakukan cek fisik persediaan bahan baku, jika bahan baku sudah habis maka langsung menyerahkan catatan belanja kepada bendahara. Saat catatan tersebut diserahkan ke bendahara, bendahara langsung melakukan order pembelian kepada petani anggota KUB Omah Kopi Mandiri atau kepada supplier. Jika sudah disetujui maka bendahara akan melakukan pembayaran yang selanjutnya barang akan dikirim ke tempat produksi. Setelah nota pembelian diberikan, bendahara melakukan pencatatan akuntansi untuk mencatat transaksi pembelian tersebut.

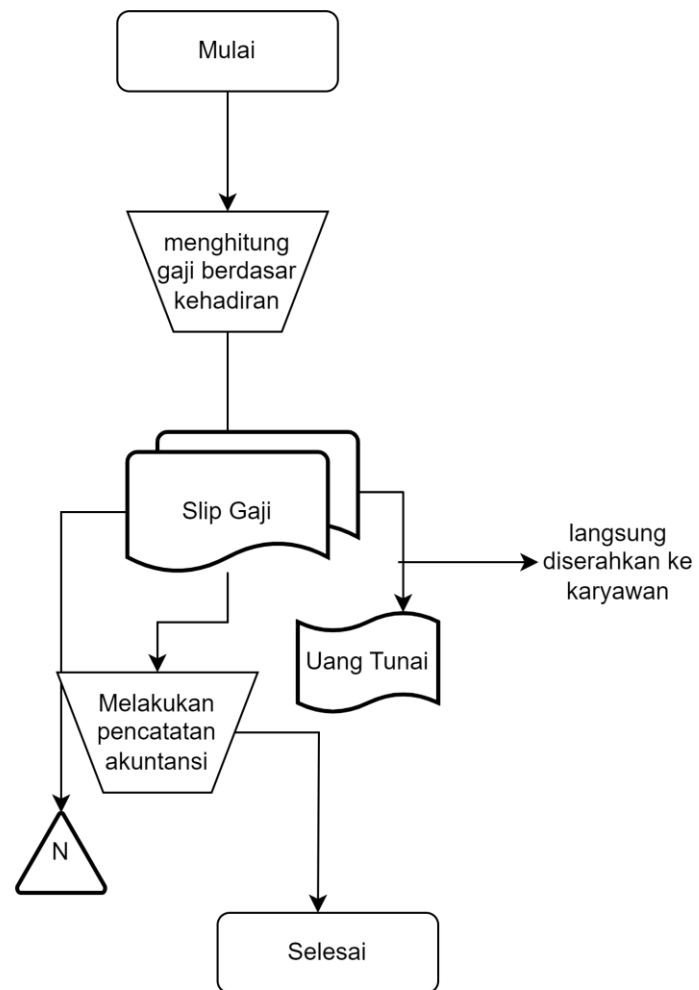
b. Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran kas untuk pembayaran gaji

Bu Ika mengatakan bahwa *“untuk pembayaran gaji saya langsung berhubungan dengan karyawan yang ada, untuk gaji disini dihitung per hari mbak, jadi setiap awal bulan saya memberikannya langsung kepada karyawan”*

Pembayaran gaji dilakukan setiap awal bulan kepada masing-masing karyawan bagian produksi.

Berikut merupakan flowchart pembayaran gaji di KUB Omah Kopi Mandiri :

Gambar 4.7
Flowchart Pengeluaran Kas Pembayaran Gaji
Bendahara



Prosedur pengeluaran kas pembayaran gaji KUB Omah Kopi Mandiri

Pembayaran gaji dilakukan langsung oleh bendahara berdasarkan kehadiran para pegawai, slip gaji dibuat rangkap 2, bagian pertama disimpan oleh bendahara dan bagian kedua diserahkan kepada pegawai agar pegawai bisa melihat besaran gaji sesuai atau tidak. Rangkap kedua yang disimpan bendahara digunakan untuk menjadi pedoman dalam pencatatan akuntansi.

4.2.2 Implementasi pencatatan laporan keuangan KUB Omah Kopi Mandiri

Wawancara yang dilakukan peneliti kepada Bapak Aji selaku divisi penjualan pada , beliau mengatakan bahwa :

“Untuk keuangan saya di divisi penjualan istilahnya hanya perantara saja, saya di divisi penjualan juga merangkap sebagai marketing dan tim promosi. Jadi mereka yang memesan produk kopi kepada saya lalu untuk selanjutnya uang tersebut saya setor kepada bu ika selaku bendahara. Untuk pencatatan yang saya lakukan adalah pencatatan orderan saja. Untuk pencatatan secara akuntansi bu ika yang mengurusnya”

Dari jawaban Bapak Aji tersebut bisa dikatakan bahwa sebagai karyawan divisi penjualan hanya mengurus bagaimana pelanggan bisa memperoleh barangnya tanpa mengurus masalah pencatatannya. Dan untuk pencatatan dipusatkan di bendahara.

Bu Ika dalam wawancaranya mengatakan :

“Kami sudah melakukan pencatatan laporan keuangan, saya pakai aplikasi si apik milik BI mbak. di aplikasinya tersebut sudah ada pos-pos yang harus diisi sehingga memudahkan saya, tetapi untuk lebih lengkapnya biasanya saya masih menggunakan pencatatan manual, lalu pada akhir bulan saya menginput ke aplikasi. Laporan yang ada saya rasa juga belum maksimal karena saya biasanya hanya menulis pendapatan dan biaya saja, sedangkan untuk laporan posisi keuangan juga kami sudah membuatnya juga sesuai kondisi yang ada”

Penggunaan pencatatan akuntansi di KUB Omah Kopi Mandiri masih cukup mendasar dan manual. Pencatatan dilakukan untuk mengetahui pendapatan dan pengeluaran yang dilakukan untuk operasional perusahaan.

Berikut merupakan laporan keuangan yang dimiliki KUB Omah Kopi Mandiri

a. Laporan Laba Rugi

Gambar 4 8 Laporan Laba Rugi

laporan laba rugi KUB Omah Kopi Mandrii		
Periode yang berakhir Desember 2023		
saldo laba awal		41.245.016
beban penyusutan		- 1.134.166
saldo laba akhir		40.110.850

Laporan laba rugi yang dibuat KUB Omah Kopi Mandiri tersebut hanya mencatat saldo laba awal di bulan Desember sebesar Rp41.245.016 yang didapat dari penerimaan kas. Sementara beban yang dimasukkan dalam laporan laba rugi adalah beban penyusutan sebesar Rp1.134.166, beban-beban lain tidak dimasukkan dalam laporan laba rugi yang dimiliki. Bu ika kurnia sari mengatakan bahwa :

“Laporan laba rugi yang saya buat seperti itu, saya memasukkan beban penyusutan saja karena untuk beban-beban lainnya saya mencatatnya secara manual dengan mengumpulkan nota-nota dan kwitansi yang dimiliki”

Dilihat dari hal tersebut laporan laba rugi KUB Omah Kopi Mandiri belum memenuhi standar pembuatan laporan keuangan yang ada sekarang ini. Karena tidak memuat pos-pos beban secara lengkap.

b. Laporan Posisi Keuangan

Gambar 4 9 Laporan Posisi Keuangan

laporan posisi keuangan KUB Omah Kopi Mandiri		
Periode yang berakhir Desember 2023		
Aktiva		
kas		48.907.600
tabungan		10.465.000
piutang usaha		2.199.500
aset tetap		15.040.000
aset lain lain		40.000
akumulasi penyusutan	-	2.930.416
persediaan bahan material		2.790.000
Total Aktiva		76.511.684
Pasiva		
kewajiban		
utang usaha		1.400.000
modal		25.000.000
saldo laba		40.110.850
Total Pasiva		66.510.850

Laporan tersebut merupakan laporan posisi keuangan yang dibuat oleh Ibu Ika selaku bendahara. Dalam laporan keuangan tersebut terlihat bahwa sudah dimasukkan pos-pos aktiva dan pasiva. Kendati demikian laporan keuangan tersebut masih belum sepenuhnya benar karena tidak sama antara aktiva dan pasiva yang dimiliki. Terlihat terdapat selisih, total aktiva adalah sebesar Rp.76.511.684 sedangkan total pasiva adalah Rp. 66.510.850. Terdapat selisih sebesar Rp. 10.000.834 dalam laporan keuangan tersebut.

Bu ika dalam wawancara mengatakan :

“Kurang lebih laporan keuangan yang saya buat di KUB Omah Kopi Mandiri ini , karena kita juga melihat kondisi yang ada di lapangan mbak, berdasarkan transaksi dan akun-akun yang ada disini, sehingga saya tidak bisa memutuskan apakah ini sudah benar apa belum. Laporan yang kami buat cukup sederhana, kebanyakan kami masih mencatatnya secara manual di buku. Jika dilihat dari yang saya buat ini karena terdapat banyak selisih antara aktiva dan pasiva sepertinya masih kurang memenuhi standard laporan keuangan yang ada.”

Berdasarkan hasil analisis pada laporan keuangan KUB Omah Kopi Mandiri menyatakan bahwa kondisi di lapangan sangat mempengaruhi pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan KUB Omah Kopi Mandiri saat ini hanya terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Ini menunjukkan bahwa laporan tersebut belum sesuai dengan standar yang diharapkan, yang seharusnya mencakup laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, serta catatan atas laporan keuangan. Kendala dalam memenuhi standar ini sebagian besar disebabkan oleh keterbatasan sumber daya manusia yang bertugas menginput data ke dalam laporan tersebut.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, KUB Omah Kopi Mandiri yang berdiri secara lembaga sudah pembagian tugas dan pekerjaan, dilihat dari adanya struktur organisasi dengan pembagian kerja yang telah ada. Implementasi sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas sudah tersusun dengan bendahara sebagai bagian terpenting dalam penerimaan dan pengeluaran kas. Bendahara pada KUB Omah Kopi Mandiri mengatur semua uang masuk dan keluar untuk operasional lembaga. Penerimaan kas KUB Omah Kopi mandiri didapat dari penjualan tunai produk, penjualan pupuk, penjualan susu, dan event-event seperti coffe break dan coffe camp. Uang yang masuk tersebut lalu diputar untuk operasional perusahaan berupa pembelian bahan baku, gaji, dan operasioanal perusahaan lainnya.

Dalam melakukan pencatatan laporan keuangan KUB Omah Kopi Mandiri masih sangat sederhana, sehingga setiap transaksi penyusunannya membutuhkan akun-akun yang mudah dipahami. KUB Omah Kopi Mandiri membuat 2 jenis laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Dalam laporan yang dibuat tersebut masih banyak kekurangan dapat dilihat dari laporan posisi keuangan yang tidak *balance*. Hal tersebut terjadi karena masih banyaknya pencatatan manual dan input di aplikasi si apik dilakukan pada setiap akhir bulan.

5.2 Saran

1. KUB Omah Kopi Mandiri diharapkan dapat menjalankan kegiatan operasional lembaga dengan baik dengan struktur organisasi yang ada dan dapat memaksimalkan potensi sumber daya alam maupun sumber daya manusia. Untuk sumber daya alam bisa dijaga dengan pengelolaan yang baik dari para petani, sementara untuk sumber daya manusia untuk meningkatkan keterampilan membuat laporan keuangan dengan mengikuti pelatihan penyusunan laporan keuangan dan mempelajari akun-akun yang kurang dipahami agar tercipta laporan keuangan yang sesuai dengan standar dan bisa digunakan lembaga agar meningkatkan kinerjanya; memperkuat daya saing; dan menciptakan nilai tambah bagi lembaga.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengambil referensi dari hasil penelitian ini untuk dijadikan rujukan, sehingga bisa menyempurnakan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an al-Karim dan terjemahan

Aguayo Torrez, M. V. (2021). *Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Pada Sentra UMK Kopitas di Kabupaten Temanggung)*. 2(4).

Betah, J., Elim, I., & Sia, L. M. M. (2021). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Pada Pt. Melodi Asri Bitung. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1), 282–288.

Gito Sudarmo. (2012). *Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan*. Grasindo : Jakarta.

Haerudin, H. (2021). Analisis Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pemasaran Dan Penjualan (Studi Kasus Pada Pt. Sejahtera Bersama Ritel Indonesia Dist. Bandung). *Review of Accounting and Business*, 2(1), 150–160. <https://doi.org/10.52250/reas.v2i1.450>

Harahap, Y. R. (2014). Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan yang Dimiliki Pelaku UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 66–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jrab.v14i1.156>

Hery. (2015). *Pengantar Akuntansi*. Kompas Gramedia.

Hildagard, V., Dekrita, Y. A., & Sanga, K. P. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama

- Maumere. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 20–30.
- Jaya, H. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Intern. (*Jurnal Measurement, Vol 12 Nomor 2*). <https://doi.org/10.33373/mja.v12i2.1741>
- Jevfrie, J., Olivia, A., Syelen, S., Joven, A., & ... (2021). Implementasi Pencatatan Laporan Keuangan Umkm Toko Sentosa. *National Conference for ...*, 3, 896–903. <https://journal.uib.ac.id/index.php/nacospro/article/view/6032>
- Kustiningsih, N. K., & Nani, A. S. (2022). *PENERAPAN PENCATATAN AKUNTANSI USAHA MIKRO KECIL MENENGAH BERBASIS SAK EMKM DI MASA PANDEMI PADA USAHA JASA LAUNDRY DI SIDOARJO (STUDI PADA ISMAIL BAROKAH LAUNDRY)* Nungky.
- Maniah dan Dini Hamidin. (2017). *Analisis dan perancangan sistem informasi : pembahasan secara praktis dengan contoh kasus*. Deepublish.
- Maulana Yusuf. (2014). Pengaruh sistem informasi akuntansi penerimaan kas terhadap pendapatan pada perum damri bandung. (*Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship, Vol 8 Nomo*, 40–50.
- Maya S. N. Z & Efendi, R. H. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Metoda Cara Cepat Pahami Akademisi dan Implementasi di Lapangan (Praktisi)*. Bandung: FEKON UNLA PERSS.
- Mulyadi. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi*. , Erlangga, Jakarta.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi. Edisi keempat*. Jakarta: Salemba Empat.
- Omega, T. nanda, & Mardiana, L. (2020). Implementasi Penyusunan Laporan

- Keuangan Pada Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Study Kasus Pada Pengrajin Tas Ibu Indra Suriyanti). *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 4(2), 134–152. <https://doi.org/10.25139/jaap.v4i2.3056>
- Permana, A. (2014). *Pengaruh Persepsi Informasi Akuntansi dan Motivasi Karyawan terhadap Keberhasilan Usaha Kecil dan Menengah*.
- Romney, M. . & P. J. . (2014). *Sistem Informasi Akuntansi “accounting information systems” edisi 13*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sasongko, D. (2020). *UMKM Bangkit, Ekonomi Indonesia Terungkit*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia. <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/13317/UMKM-Bangkit-Ekonomi-Indonesia-Terungkit.html>
- Setiyawati, Yuli, dan Sigit Hermawan. 2018. “Persepsi pemilik dan pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) atas penyusunan laporan keuangan.” *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia* 3 (2): 161–204.
- Sugara, D. K., Murti, G. T., Sitanggang, S. T. L., & Saputri, Y. E. (2023). The Importance of Information Technology Project Management Management Towards the Success of a Company. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit Dan Sistem Informasi Akuntansi)*, 7(1), 94–97. <https://doi.org/10.36555/jasa.v7i1.2069>
- Yani, A., & P, M. S. (2021). Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Tridika Putra Unggul Tangerang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1. *Artikel Ilmiah Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 43–53.

<https://doi.org/10.31294/akasia.v1i2.480>

Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Wawancara

Pertanyaan wawancara

1. Bagaimana awal mula KUB omah kopi mandiri ini berdiri?
2. Bagaimana struktur organisasi dan job description dari masing masing jabatan yang ada di KUB Omah Kopi Mandiri?
3. Aktivitas operasionalnya apa aja setiap hari, maksudnya kegiatan yang terjadi di KUB?
4. Bagaimana laporan keuangan yang telah diterapkan di KUB Omah Kopi Mandiri?
5. Apakah sudah ada sistem/ pemisahan tugas untuk setiap bagian?
6. Bagaimana prosedur penerimaan dan pengeluaran kas yang ada disini bu?
7. Kendala yang sering terjadi dalam sistem penerimaan dan pengeluaran kas
8. Transaksi apa saja yang mempengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas?
9. Bagaimana alur penerimaan dan pengeluaran kas ?
10. Bagaimana bentuk laporan keuangan untuk penerimaan dan penerimaan kas?

Lampiran 2 Laporan Keuangan KUB Omah Kopi Mandiri

Periode: Tahun (Desember - 2023)	
Laba (Rugi)	Rp-1,134,166.67
Saldo Laba (Rugi) Awal	Rp41,245,016.67
Penarikan Oleh Pemilik	Rp0.00
Saldo Laba (Rugi) Akhir	Rp40,110,850.00
PENGHASILAN	Rp0.00 ^
Penjualan	Rp0.00
Penghasilan Lain	Rp0.00
BEBAN	(Rp1,134,166.67) ^
Beban Bahan Material	Rp0.00
Beban Tenaga Kerja	Rp0.00
Beban Sewa	Rp0.00
Beban Transportasi	Rp0.00
Beban Bahan Bakar	Rp0.00

15.48     

[←](#) **Laporan Posisi Keua...** [EXPORT](#)

Jumlah Kewajiban, Modal dan Saldo Laba	Rp66,510,850.00
ASET	Rp76,511,683.33 ^
Kas	Rp48,907,600.00
Tabungan	Rp10,465,000.00
Piutang Usaha	Rp2,199,500.00
Aset Tetap	Rp15,040,000.00
Aset Lain	Rp40,000.00
Akumulasi Penyusutan	Rp-2,930,416.67
Persediaan Bahan Material	Rp2,790,000.00
KEWAJIBAN	Rp1,400,000.00 ^
Utang Usaha	Rp1,400,000.00
MODAL & Saldo Laba	Rp65,110,850.00 ^
Modal	Rp25,000,000.00
Saldo Laba	Rp40,110,850.00

Lampiran 3 Dokumentasi Wawancara





Lampiran 4 Biodata Peneliti



Nama Lengkap : Miftakhul Fauziyah Khasanah

NIM : 200502110010

Tempat, Tanggal Lahir : Tulungagung, 08 Juni 2002

Alamat asal : Desa Dono, Kecamatan Sendang,
Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur

Pendidikan Formal

2008 – 2014 : SDN 2 Krosok

2014 – 2017 : MTsN 6 Tulungagung

2017 – 2020 : MAN 2 Tulungagung

2020 – 2024 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan Non Formal

2020 – 2021 : Program Khusus perkuliahan bahasa arab UIN Malang

2021 – 2022 : Program khusus perkuliahan bahasa inggris UIN Malang

Pelatihan dan Sertifikasi

2023 : Certified Accurate Professional (CAP)

Lampiran 5 Jurnal Bimbingan

20/05/24, 22.52

Print Jurnal Bimbingan Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 200502110010
 Nama : Miftakhul Fauziyah Khasanah
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Akuntansi
 Dosen Pembimbing : Yuliati, M.S.A
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN
 PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN PADA KUB OMAH KOPI MANDIRI
 SENDANG

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	26 September 2023	bimbingan terkait pedoman penulisan skripsi	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
2	5 Oktober 2023	Penulisan bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
3	23 Oktober 2023	Revisi bab 1-3	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
4	30 Oktober 2023	revisi penulisan proposal bab 1 sampai 3 dan bimbingan terkait seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
5	1 Desember 2023	bimbingan revisi seminar proposal	Ganjil 2023/2024	Sudah Dikoreksi
6	29 Januari 2024	bimbingan terkait afirmasi	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
7	5 Februari 2024	bimbingan terkait progres bab 4	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
8	12 Maret 2024	bimbingan bab 4 dan 5	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
9	2 Mei 2024	bimbingan submit jurnal	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi
10	8 Mei 2024	konfirmasi LoA jurnal sudah keluar	Genap 2023/2024	Sudah Dikoreksi

Malang, 8 Mei 2024

20/05/24, 22.52

Print Jurnal Bimbingan Skripsi

Dosen Pembimbing



Yuliati, M.S.A

Lampiran 6 Hasil Uji Plagiasi

16/05/24, 07.36

Print Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rohmatulloh Salis, M.Pd
 NIP : 198409302023211006
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Miftakhul Fauziah Khasanah
 NIM : 200502110010
 Konsentrasi : Sistem Informasi Akuntansi
 Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENCATATAN
 LAPORAN KEUANGAN PADA KUB OMAH KOPI MANDIRI SENDANG**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
23%	22%	10%	7%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 16 Mei 2024

UP2M



Rohmatulloh Salis, M.Pd